



JAUH MASS AILE

EDITOR : JUHANIS, S.Sos., M.M

ARGA - GALIANZAH
MUNAWIR - ANAS
FAHRIJAL

NURUL - HUDA
WAHYUNI

MIA - INDRIANI - NAMMA
NURFADILLA



Seri Laporan KKN Angk. 54 UINAM 2017

JAUH MASSAILE

Editor :

H. M. Juhannis, S.Sos., MM.

Kontributor:

Fahrijal

Nurul Huda

Mia Indriani Namma

Munawir Anas

Arga Galianzah

Wahyuni

Nurfadillah

PUSAKA ALMAIDA

2017

JEJAK ALMAMATER HIJAU

H. M. Juhannis, S.Sos., MM.

Makassar: Pusaka Almaida, 2017

xiv + 130 hlm : 16 X 23 cm

ISBN: 978-602-5574-64-1

Cetakan Pertama : 2017

Desain Sampul : Arga Galianzah

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,
Gowa

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atas memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahan dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian

pelaksanaan KKN dapat terlaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senan tiasa tercurah kepada junjungan Nabiyullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Kelurahan Je'nebatu sebagai bentuk laporan pertanggung-jawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Je'nebatu.
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Je'nebatu.
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Kelurahan Je'nebatu.
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN.
5. H.M. Juhanis, S.Sos., MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Niswa, selaku Kepala Desa Massaile yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di desa Massaile
7. Seluruh Kepala Dusun dan Imam di Desa Massaile yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di kampung masing-masing.

8. Seluruh masyarakat Desa Massaaile yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di desa Massaile
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di desa Massaile.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat untuk kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

.....

TIM PENYUSUN

KERANGKA ISI LAPORAN AKHIR

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
MUQADDIMAH.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa Massaile	2
C. Permasalahan	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. 54	5
E. Fokus atau Prioritas Program	6
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	9
H. Pendanaan dan Sumbangan	11
BAB II. : METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III. : KONDISI DESA MASSAILE	
A. Sejarah Singkat Desa	16
B. Desa Massaile.....	17
1) Letak Wilayah	17
2) Luas Wilayah.....	17
3) Demografi.....	17
4) Pendidikan	19
5) Perekonomian Desa	21
6) Kesehatan.....	22
7) Keagamaan.....	23
8) Kesejahteraan Sosial	26
9) Prasarana dan Sarana.....	27
10) Fungsi-fungsi Struktur Desa	28
11) Organisasi Kemasyarakatan.....	31
12) Isu-isu Pembangunan Desa.....	35

13) Sarana dan Prasarana.....	35
14) Rencana Pembangunan Desa.....	36
15) Strategi Pembangunan Desa Massaile	41
16) Arah Kebijakan Desa	42
17) Kebijakan Umum Desa.....	43
18) Program Pembangunan Desa	45
BAB IV. : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN	
PEMBERDAYAAN DESA MASSAILE	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	84
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian	
Masyarakat.....	85
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	99
BAB V. : PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Rekomendasi.....	103
TESTIMONI	
A. Testimoni Masyarakat Desa Massaile	105
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-54.....	106
LAMPIRAN	

MUQADDIMAH

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, dan diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Dalam pelaksanaan KKN di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa atau kelurahan. Pembekalan KKN diselenggarakan oleh pihak LP2M pada tanggal 15 – 17 Maret 2017 di Ruang Auditorium dan membekali mahasiswa dengan materi pemberdayaan masyarakat melalui KKN dan materi yang terkait dengan teknis kegiatan KKN. Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing KKN kelompok secara efektif. Rombongan KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan jumlah siswa 80 mahasiswa dibagi menjadi 11 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 7 sampai 8 orang mahasiswa. Masing-

masingkelompok ini tersebar ke dalam 11 desa ataupun kelurahan di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Gowa.

Pada tahun ajaran 2016/2017 ini penulis laporan ditempatkan di Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penulis laporan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, dalam bidang keagamaan dan bidang lainnya.

Jauh MASSAILE merupakan judul buku dari mahasiswa KKN Posko Massaile. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa laporan KKN pada tahun ajaran ini telah dalam bentuk buku. Sehingga isinya tak lepas dari pembahasan mengenai program kerja mahasiswa KKN Posko Je'ne Batu kepada masyarakat yang memiliki adat yang berbeda merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena mampu menunjukkan bahwa kami bekerja untuk membangun dan mengabdikan di suatu desa atau kelurahan dengan penuh kebiasaan.

Desa Massaile adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Secara Topografi, Desa Massaile dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah Dataran Rendah dan Wilayah Dataran Tinggi. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, Perkebunan, Persawahan kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

H.M. Juhanis, S.Sos., MM

BAB I PENDAHULUAN

A. *Dasar Pemikiran*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan *multi disipliner*. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 2 bulan yang bertempat di daerah setingkat desa/Desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (*interdisipliner*). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut. Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki *skill* untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat "*cross sectoral*" secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian sosial dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan pemerintah program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam

merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya di pedesaan yang memungkinkan diadegap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi dikalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

B. Gambaran Umum Desa Massalle

Desa Massalle terbentuk pada Tahun 1989 yang di tandai dengan pelantikan Bapak Ma,mun sebagai Kepala Desa Persiapan yang Di lantik pada Tahun 1989.

Desa Massalle adalah Desa Pemekaran dari Desa Saotengah menjadi Desa Persiapan pada Tahun 1989 yang membawahi Desa 2 (Dua) Dusun yakni :

- Dusun Bodd
- Dusun Korong

Ke dua Dusun tersebut di atas masing-masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yakni Dusun Bodd di pimpin Abd Hamid dan Dusun Korong di pimpin oleh Kamruddin. Kemudian pada Tahun 1992 Desa Massalle menjadi Desa Defnit dan membawahi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lembang-lembang, Dusun Bodd, Dusun Urangah, Dusun Lappajene dan Dusun Korong sampai pada Tahun 2005 di mekarakan menjadi 4 Dusun yakni Dusun Lembang-lembang dan Dusun Urangah pecahan dari Dusun Bodd,pecahan Dusun Lappajene dari Dusun Korong. Kemudian pada Tahun 2011 kembali di mekarakan menjadi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lappaani pecahan dari Dusun Lembang-lembang hingga Sekarang.

C. Permasalahan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan ke 55 Tahun 2017, berfokus di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai berlangsung selama ± 60 hari yang dimulai dari tanggal 27 Maret 2017 hingga 24 Mei 2017. Tepatan berlokasi di Desa Massalle, survei dan observasi langsung ke lapangan telah dilakukan selama 7 hari berturut, yaitu terhitung mulai Selasa, 28 Maret 2017 – Senin, 3 April 2017.

(Foto-Foto Pelaksanaan Seminar Desa Massaile)



(Mahasiswa KKN)



(Peserta Seminar)



(Koordinator Desa – Koordinator Kecamatan – Moderator Seminar)

Survei dan observasi sendiri dilakukan sebelum program kerja untuk lebih tahu ataupun mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat Desa Massaile dengan cara

berhubungan langsung dengan masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat terkemuka, aparat pemerintahan setempat, seperti kepala Desa bahkan ketua RT/RW, tokoh adat dan juga tokoh pemuda setempat. Selanjutnya, hasil identifikasi masalah yang ada didalam masyarakat untuk dipertimbangkan dan disepakati bersama dalam kegiatan seminar Desa. Seminar Desa Massalle sendiri diadakan pada Selasa, 04 April 2017. Berikut ini beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya :

1. Bidang Pendidikan
 - ❖ Masih kurangnya tenaga pengajar di SD Negeri 49 Sompang dalam beberapa mata pelajaran khususnya PAI
 - ❖ Kurangnya kegiatan belajar mengajar yang bersifat kreatif dan komunikatif bagi siswa-siswi Sekolah Dasar
 - ❖ Kurangnya Pengajaran Baris-berbaris kepada siswa-siswa yang sebetulnya cukup penting bagi siswa
 - ❖ Tidak adanya ekstrakurikuler bagi para siswa khususnya untuk pendidikan tari
 - ❖ Masih kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah

2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
 - ❖ Masih minimnya perhatian warga masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
 - ❖ Minimnya partisipasi warga masyarakat dalam bergotong-royong membersihkan di lingkungan sekitar.
 - ❖ Kurangnya kesadaran masyarakat dan staf Desa untuk merawat dan membersihkan Kantor Desa
 - ❖ Kurangnya kesadaran masyarakat dan staf Desa untuk memperhatikan kelengkapan fasilitas umum Kantor Desa
 - ❖ Kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat akan pentingnya merawat dan menjaga kebersihan masjid
 - ❖ Kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat akan pentingnya untuk memperhatikan kelengkapan fasilitas masjid

3. Bidang Keagamaan
 - ❖ Minimnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya memaksimalkan pengaktifan mengajar TPA
 - ❖ Kurangnya pengetahuan siswa akan pengetahuan Adab dan Do'a Sehari-hari

D. *Kompetensi Mahasiswa KKN Desa Massaile*

Mahasiswa-mahasiswi KKN berasal dari berbagai macam kompeten si keilmuan seseuai dengan beragam jurusan yang dimilikinya masing-masing, diantaranya yaitu:

1. Arga Galianzah

Lahir di Makassar 30 Juni 1994 seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah. Berkecimpung di pembinaan TPA dan Remaja Masjid. Aktif dalam berbagai organisasi kepemudaan dan keagamaan seperti; BKPRMI Kecamatan dan Kota, KNPI Kecamatan, Pemuda Muhammadiyah Kecamatan, Forum Pemuda Islam Makassar dan Koordinator Alumni ROHIS IRMAJI SMAN 12 Makassar. Telah Demisioner pula sebagai pengurus Forum Komunikasi Kajian Pelajar Islam dan MPM UINAM.

2. Munawir Anas

Lahir di Tabang 25 Oktober 1994 seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru MI Fakultas Tarbiyah. Banyak berkecimpung di dalam dan di luar kampus. Salah

3. Fahrijal

Lahir di Watampone 19 Februari 1995 seorang mahasiswa jurusan teknik Perencanaan Wilayah Kota.

4. Wahyuni

Lahir di Sinjai 10 Desember 1993 seorang mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

5. Nurul Huda

lahir di Ponre 13 Agustus 1994 seorang mahasiswa/i jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi

6. Mia Andriani Namma
 lahir di Ambon 14 April 1993 seorang mahasiswa/i jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Nurfadilla
 lahir di Gowa 30 Agustus 1995 seorang mahasiswa/i jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 pada Desa Massalle, pada saat melaksanakan seminar Desa pada hari Selasa tanggal 04 April 2017 di kantor Desa Massalle meliputi 3 bidang, diantaranya bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan dan bidang Keagamaan.

Fokus Permasalahan	
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 49 Sompeng - Pembangunan Ekstrakurikuler - Bantuan Pengelolaan Perpustakaan sekolah - Pelatihan dan Tenaga Administrasi (Komputer) untuk staf kantor Desa
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti di Kantor Desa Massalle - Pembuatan Tempat parkir kantor desa - Pembuatan taman kantor desa - Pembuatan perlengkapan dan fasilitas masjid - Kerja Bakti Dusun
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan dan Pengembangan TPA - Wisuda Santri - Pengajian Majelis Ta'lim Masing-masing Dusun

F. *Sasaran dan Target*

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1.	Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 49 Sompong	Pengajaran di SD Negeri 49 Sompong	Membantu Guru SD di Desa Massaile
2.	Pembinaan Ekstrakurikuler	Pelatihan pekanan siswa Ekstrakurikuler “Tari tradisional”	Anak-anak SD di Desa Massaile (disekitaran Posko KKN)
3	Bantuan Pengelolaan Perpustakaan sekolah	Penataan dan penataan sistem pelayanan perpustakaan yang lebih optimal	Perpustakaan SD Negeri 49 Sompong Desa Massaile
4	Pelatihan dan Tenaga Administrasi (Komputer) untuk staf Kantor Desa	Mendampingi staf Desa dalam berbagai kegiatan keadministrasian/ yang berhubungan dengan komputer	Staf Kantor Desa Massaile
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
5.	Kerja Bakti di Kantor Desa Massaile	Pekarangan dan sekitaran kantor	Menanamkan pentingnya hidup

	Desa Massale	Membuat rapi dan teratur fasilitas umum pemerintahan serta menumbuhkan rasa pentingnya keteraturan.	
	Pekarangan Kantor Desa	Mengembangkan rasa perhatian akan keindahan dan keasrian lingkungan sekitar khususnya kantor Desa	
6.	Pembuatan Tempat parkir kantor desa	Kantor Desa Massale	Memudahkan dan memberikan fasilitas masjid guna kebaikan jamaah.
7.	Pembuatan taman kantor desa	Masjid Nurul Khar Dusun Bodd! Desa Massale	Mengembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dan memelihara kebersihan lingkungan bersama
8.	Pembuatan perlengkapan dan fasilitas masjid	Dusun Bodd! Dusun Massale	
9.	Kerja Bakti Dusun	Dusun Bodd!	

Bidang Keagamaan			
10.	Pembinaan dan Pengembangan TPA	TPA Nurul Khair Dusun Boddi	Penataan manajemen dan kurikulum pengajaran TPA dan pembinaan santri TPA secara insentif
11.	Wisuda Santri	Santri TPA se-Desa Massaile	Menjadi seremonial motifasi anak dan orang tua akan pentingnya melakukan pembinaan anak khususnya pada bidang keagamaan.
12.	Pengajian Majelis Ta'lim Masing-masing Dusun	Kelompok majelis taklim di Desa Massaile	Menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya para ibu akan pentingnya mempelajari ilmu agama untuk kehidupan sehari-hari.

G. *Jadwal Pelaksanaan Program*

Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 60 hari pada

:

Tanggal : 27 Maret – 24 Mei 2017

Tempat : Desa Massalle, Kecamatan Tellulimpoe
Kabupaten Sinjai

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan KKN Angkatan 54	18 – 19Maret 2017
2.	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3.	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4.	Pelepasan	24 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-April 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penerimaan di Kantor Kecamatan Tellulimpoe	24 Maret 2017
3.	Observasi dan survey lokasi	25 Maret – 3 April 2017
4.	Pelaksanaan Seminar Desa	4 April 2017
5.	Kunjungan LP2M UIN Alauddin Makassar	29 Maret 2017
6.	Implementasi Program Kerja	5 April – 23 Mei 2017
7.	Penarikan Mahasiswa KKN	24 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Penyusunan buku laporan akhir KKN	16 Mei – 2 Juni 2017
2.	Penyelesaian buku laporan	16 Mei - 1 Juni 2017
3.	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	2 Juni Mei 2017
4.	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	5 Juni 2017
5.	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	10 Juni 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi Mahasiswa Rp. 500.000,- x 7 orang x 2 Bulan	Rp. 7.000.000
2.	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh LP2M berupa Piala	Rp. 75.000,-

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. *Metode Observasi dan Inventarisasi Masalah*

Metode observasi merupakan metode pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada suatu subyek penelitian. Dalam hal ini metode observasi dilakukan sebagai langkah awal pengamatan terhadap permasalahan apa saja yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Melalui metode ini dapat diketahui bagaimana kemampuan, kebutuhan dan permasalahan masyarakat Desa Massalle.

Metode observasi ini dilakukan dengan dua cara yakni dengan survei langsung ke lapangan dan metode interview, dengan mewawancarai masyarakat secara langsung. Survei dan interview ini dilakukan dengan cara berbaur, mengamati terlebih dahulu dan bahkan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat Desa. Dari beberapa survey dan interview ini kemudian didapatkanlah yang berisikan apa saja hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mungkin dapat dikembangkan. Setelah itu, informasi-informasi tersebut kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan tersebut.

1. Tujuan Metode Observasi

Menurut Irwin & Bushnell, 1984, metode observasi memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu observasi adalah sarana untuk menggeneralisasi hipotesis atau ide, kedua observasi dapat digunakan sebagai sarana untuk menjawab suatu pertanyaan yang khusus atau spesifik. Ketiga, observasi juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih realistis tentang suatu peristiwa atau masalah, dibandingkan metode pengumpulan informasi lainnya. Selain itu dengan metode observasi, suatu masalah dapat lebih dipahami. Sebagai suatu metode yang kami pilih untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Massalle, metode observasi ini berkontribusi besar sebagai langkah awal dalam mengetahui kebutuhan warga masyarakat di Desa Massalle, untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan Desa Massalle dengan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

2. Manfaat Metode Observasi

Beberapa manfaat observasi, diantaranya yaitu :

- a. Deskripsi sebagai suatu hasil dari gambaran dunia nyata
 - b. Kronologi peristiwa atau suatu masalah yang ditemukan dapat dicatat dengan berurutan
 - c. Mencatat situasi yang tidak dapat direplikasikan dalam eksperimen
3. Tahapan Metode Observasi
- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
 - b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
 - c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
 - d. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi
 - e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
 - f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Setelah metode observasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah inventarisasi masalah. Inventarisasi masalah adalah pendataan atau pencatatan masalah, dengan cara mengumpulkan semua hasil masalah yang telah dikumpulkan di metode observasi.

B. Metode Pendekatan Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu upaya dari Perguruan Tinggi untuk membuat mahasiswa mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke tengah-tengah masyarakat. Untuk upaya keberhasilan pelaksanaan KKN, sangat dibutuhkan pendekatan-pendekatan sosial terhadap masyarakat dalam upaya perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Dikarenakan partisipasi dan keaktifan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengidentifikasian masalah-masalah yang diupayakan untuk diselesaikan dan diprogramkan dalam program kerja. Dengan melibatkan masyarakat dalam masyarakat mengidentifikasi berbagai ekspektasi, kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, mahasiswa KKN

Desa Massailé dapat menyusun rencana dan bahkan program kerja yang tepat dan realistis.

Pada tahap pelaksanaan program kerja, keterlibatan masyarakat juga masih sangat dibutuhkan dalam membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara – secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Apabila keterlibatan masyarakat kurang, maka dapat dipaparkan akan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya akan mengalami kegagalan. Sehingga, pendekatan social pada masyarakat utamanya dalam tahap pelaksanaan memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh para peserta KKN Desa Massailé. Kegagalan dalam melakukan pendekatan social dapat berdampak terhadap kegagalan penyelenggaraan KKN itu sendiri. Sebagai apapun program yang dirancang, jika tanpa didukung pendekatan social yang memadai maka hanya akan menghasilkan kesia-siaan. Oleh karena itu, betapa pentingnya penguasaan tentang pendekatan social dari setiap mahasiswa KKN di Desa Massailé.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pendekatan social terhadap masyarakat juga sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan tujuan utama pada KKN sebenarnya hanyalah bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat untuk memberdayakan masyarakat itu sendiri. Kontribusi mahasiswa KKN haruslah berperan besar dalam pemberdayaan masyarakat disekitarnya.

Pendekatan social mahasiswa KKN Desa Massailé merupakan interaksi sosial yang didalamnya terdapat beberapa peran yang seharusnya dijalankan oleh setiap mahasiswa KKN, diantaranya yaitu :

1. Komunikator

Mahasiswa KKN Desa Massailé berperan dalam mengkomunikasikan segenap program KKN yang akan dilaksanakan kepada masyarakat setempat, agar masyarakat yakin dan mau dalam berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan dan program kerja KKN. Sebagai komunikator, mahasiswa KKN Desa Massailé seharusnya memiliki dan menguasai berbagai teknik

komunikasi, diantaranya yaitu menguasai teknik persuasif, instruksi, dan teknik informatif.

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator, mahasiswa KKN bertugas membantu, serta memberi kemudahan kepada masyarakat untuk dapat memberdayakan dan mengembangkan dirinya. Mahasiswa KKN seharusnya sebagai fasilitator berupaya dalam memecahkan masalah-masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat.

3. Motivator

Bertugas untuk memberikan dorongan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan di daerahnya sendiri merupakan peran mahasiswa dalam melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat.

4. Inovator

Mahasiswa KKN Desa Massaile sebagai innovator berperan penting dalam berbagai proses pembaharuan untuk kepentingan dan kemajuan warga masyarakat. Karena pada dasarnya mahasiswa adalah agen perubahan.

5. Mediator

Sebagai mediator yang berperan dalam menghubungkan kepentingan masyarakat dengan pihak ketiga. Pada dasarnya biasanya terdapat masalah-masalah yang mungkin menghadirkan penghubung antara masyarakat dan pihak ketiga tersebut. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa KKN Desa Massaile sangat berperan besar sebagai penghubung.

Kelima peran penting mahasiswa KKN Desa Massaile tersebut haruslah dilakukan secara bersama-sama agar terciptanya keberhasilan pendekatan sosial ke masyarakat, yang pastinya juga akan berdampak pada kesuksesan KKN Desa Massaile sendiri.

BAB III
KONDISI DESA MASSAILIE

A. Sejarah Desa Massailie

Desa Massailie Terbentuk pada Tahun 1989 yang di tandai dengan pelantikan Bapak Ma,mun sebagai Kepala Desa Persiapan yang Di lantik pada Tahun 1989.

Desa Massailie adalah Desa Pemekaran dari Desa Saotengah menjadi Desa Persiapan pada Tahun 1989 yang membawahi Desa 2 (Dua) Dusun yakni :

- Dusun Boddì
- Dusun Korong

Ke dua Dusun Tersebut di atas masing-masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yakni Dusun Boddì di pimpin Abd Hamid dan Dusun Korong di pimpin oleh Kamruddin.Kemudian pada Tahun 1992 Desa Massailie menjadi Desa Definit dan membawahi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lembang-lembang,Dusun Boddì,Dusun Urangah,Dusun Lappajene,dan Dusun Korong sampai pada Tahun 2005 di mekarkan menjadi 4 Dusun yakni Dusun Lembang-lembang dan Dusun Urangah pecahan dari Dusun Boddì,pecahan Dusun Lappajene dari Dusun Korong,Kemudian pada Tahun 2011 kembali di mekarkan menjadi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lappaanni pecahan dari Dusun Lembang-lembang hingga Sekarang.

Kepala desa yang pernah memimpin di Desa Massailie berturut-turut adalah :

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	Ma,mun	Kepala Desa	1989-1997	
2	Ma,mun	Kepala Desa	1998-2002	
3	Jamaluddin	Kepala Desa	2003-2007	
4	Drs.Muh Ramlì	Pjs.Kepala Desa	2008-2010	

B. Desa Massaile

1) Letak Wilayah

Desa Massaile berbatasan :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Aska
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Desa Lembang Lohe
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Desa Saotengah
- Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Desa Alenangka

2) Luas Wilayah

Secara Topografi, Desa Massaile dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah Dataran Rendah dan Wilayah Dataran Tinggi . Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, Perkebunan ,Persawahan kegiatan ekonomi dan lain-lain yang terdiri dari :

Perkebunan	: 1.842,00 Ha
Persawahan	: 824,00 Ha
Pekarangan	: 390,00 Ha
Pemukiman	: 160.00 Ha
Kuburan	: 3.00 Ha

Perasarana Umum Lainnya : 14.00 Ha

3) Demografi

Jumlah penduduk Desa Massaile secara administrasi tercatat berjumlah 3215 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 746 KK di tahun 2016, adapuan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan		
1	1.615	1.600	3.215	

Sumber: profil desa

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak sekitar 1.615 jiwa dari pada jenis kelamin perempuan sekitar 1.600 jiwa dengan jumlah 3215.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Massalle dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Massalle yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Massalle berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2014.

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Ket
1	0 – 15 tahun	247	263	510	
2	16– 65 tahun	1.152	1.118	2270	
3	66 tahun keatas	216	219	345	
Jumlah		1.615	1.600	3.215	

Sumber : profil desa

Dari total jumlah penduduk Desa Massaile., yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >66 tahun keatas , jumlahnya mencapai 345 orang.

4) Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Massaile akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Massaile, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini

Tabel 3
PERKEMBANGAN PENDUDUK DESA MASSALLE
MENURUT PENDIDIKAN TERAKHIR
TAHUN 2014

No	Keterangan	Jumlah penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum TK/Sekolah usia 3-6 tahun	20	18	38
	Sedang TK usia 3-6 tahun	8	4	12
2	Tidak Pernah Sekolah usia 7-18 tahun	3	1	4
	Sedang SD usia 7-18	78	63	141
	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	12	15	27
3	Tidak Tamat SD usia 18-56 tahun	18	19	37
	Tamat SD/	142	143	285
4	TAMAT SL/TP/	38	27	65
	Sedang SL/TA/	22	26	48
5	Sedang Diploma I/	0	1	1
6	Tamat Diploma II/	3	3	6
7	Tamat S1/	7	3	10
	sederajat	351	323	674
Jumlah		351	323	674

Sumber : Profil Desa

Tabel 4

**JUMLAH SEKOLAH DAN SISWA MENURUT
JENJANGAN PENDIDIKAN**

No	TINGKATAN SEKOLAH	SISWA		JUMLAH SISWA
		Laki- laki	Perempuan	
1.	Pendidikan Anak Usia Dini			Siswa
	1. PAUD Cinta kasih	13	14	
	2. PAUD Kasih sayang	18	16	
2.	Sekolah Dasar			Siswa
	1. SDN 49 Sompong	92	81	
	2. MTS Al-Aksa	68	52	
	3. MA Al-Aksa	30	26	

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

5) Perekonomian Desa

Secara umum kondisi perekonomian Desa Massaile di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: PNS/TNI/Polri, Nelayan, Guru swasta, Guru Honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, tukang kayu, perakitan kapal dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
JUMLAH PENDUDUK DESA MASSALLE
MENURUT MATA PENCAHARIAN
TAHUN 2015

No	PEKERJAAN	Laki- Laki	Perem- puaan	JUMLAH		
				Jumlah		
1	Pegawai Negeri Sipil	8	5	12		
2	Pedagang Barang Kelontong	0	1	1		
3	Pengusaha kecil, menengah, dan besar	0	1	1		
4	Guru swasta	3	4	7		
5	Pedagang keliling	2	0	2		
6	Tukang Batu	12	0	12		
7	Pembantu Rumah tangga	0	8	8		
8	Notaris	0	1	1		
9	Belum Bekerja	77	77	154		
10	Pelajar	231	212	443		
11	Ibu Rumah Tangga	0	813	813		
12	Tukang jahit	0	2	2		
13	Pialang	1	0	1		
14	Petani	1.120	67	1.187		
15	Kariawan perusahaan swasta	1	1	2		
16	Kariwan perusahaan pemerintah	0	1	1		
17	Wiraswasta	1	0	1		
JUMLAH		1.456	1.193	2.649		

Sumber : Profil Desa

6) Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di Desa
Massalle dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5
SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN
DESA MASSAILE

No	Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Puskesmas	0	0	0
2	Puskesmas Pembantu/PKD	1	1	1
3	Tenaga medis di pustu	0	0	0
4	Tenaga Non Medis di puskesmas	0	0	0
5	Toko obat dan Jamu	0	0	0
6	Apotik	0	0	0
7	Dokter umum	0	0	0
8	Dokter Gigi	0	0	0
9	Dokter spesialis	0	0	0
10	Mantri kesehatan	0	0	0
11	Bidan	2	3	3
12	Dukun bayi berijazah	0	1	1
14	Posyandu	3	3	4

Sumber : Profil Desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga Desa Massaile ke puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 0,5 km atau 5 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki.

7) Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Massaile mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan

mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sbb :

Tabel 6
JUMLAH PEMELUK AGAMA DAN TEMPAT IBADAH
TAHUN 2014

No	Agama	Tahun 2014		Ket
		Pemeluk	Tempat Ibadah	
1.	Islam	3.215	14	
2.	Kristen		0	
3.	Protestan	0	0	
4.	Budha	0	0	
5.	Hindu	0	0	
6.	Konghucu	0	0	

Sumber : Profil Desa

Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Desa Massalle terdiri dari :

- Musholla : 0 buah
- Masjid : 14 buah

Masjid-Masjid yang ada di Desa Massaile

No	Nama Masjid	Lokasi	Ketua Takmir	Status /Luas Tanah	Berdiri Tahun	Ket
1.	Nurul Hasanah	Dusun Boddi	Jumaing	Hibah	2011	
2.	Nurul khair	Dusun Boddi	Jamalud din	Hibah	1985	
3.	Nurul Jihad	Dusun Boddi	Bamban g	Hibah	2005	
4.	Nurul Akhlak	Dusun Lappa jene	Rahman	Hibah	1987	
5.	Nurul Thaharan	Dusun Lappa jene	Syamsu ddin	Hibah	2000	
6.	Nurul Aksah	Dusun Urangah	Udding	Hibah	2001	
7.	Darul Sakinah	Dusun Lappa jene	Burhan uddin	Hibah	2009	
8.	Arrahman	Dusun Boddi	Alkab	Hibah	2014	
9.	Miftahuljanna	Dusun Lappaani	M.Nukr i	Hibah	2013	
10.	Nurul Falah	Dusun Lappaani	Abd Halim	Hibah	1990	
11.	Nurul Muslim	Dusun Lembang-Lembang	Rahman	Hibah	1995	
12.	Nurul	Dusun	Abidin	Hibah	2014	

	Muttakin	Urangah			
13.	Nurul Yakin	Dusun Urangah	M. Syakir	Hibah	2002
14.	Al-Fitrah	Dusun Lappajen	M.Aris	Hibah	2015

8) **Kesejahteraan Sosial.**

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Singaj pada umumnya. Demikian juga dengan Penyangandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di Desa Massalle

Berikut data PMKS di Desa Massalle.

Tabel 7

**PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL
TAHUN 2015**

NO	URAIAN	TAHUN 2015		Jumlah	KET.
		Laki- Laki	Perempuan		
1.	Lanjut Usia	0	0	0	
2.	Anak terlantar	0	0	0	
3.	Anak Yatim/Piatu	7	6	13	
3.	Keluarga Miskin	105	112	117	
4	JKN APBN / PBI	91	84	175	
5	JKN APBD / PBI DA	151	134	285	

6	JAMKESMASDA	0	0	0	
7.	Tuna Netra	0	1	1	
8.	Tuna Rungu	0	0	0	
9	Tuna Wicara	0	2	2	
10	Tuna Rungu- Wicara	0	1	1	
11	Tuna Daksa/tubuh	0	0	0	
12	Tuna Grahita/mental	0	0	0	
13	Tuna Laras/eks jiwa	0	0	0	
14	Cacat eks kusta	0	0	0	

Sumber : Profil Desa

9) Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

Tabel 8

JUMLAH PRASARANA DAN SARANA DESA TAHUN 2016

No	Jenis prasarana & sarana desa	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Jalan Ber aspal	0	0
2.	Jalan Rabat Beton	740 m	720 m
3.	Jalan berbatu/Tanah	2 km	620 m
4.	Jembatan Sedang/Besar	1	0

5.	Bendungan	0	0
6.	Jaringan Irigasi	0	0
7.	Talut	300 m	0

Sumber : Profil Desa

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Pembangunan jalan lingkar antar dusun
2. Perbaikan dermaga
3. Saluran / Jaringan Irigasi
4. Pembangunan jalan desa termasuk setapak
5. Pembangunan Drainase
6. Perbaikan Gedung Pendidikan dan posyandu
7. Kelanjutan Pembangunan Gedung Serbaguna

10) Fungsi-fungsi Struktural Desa

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, Desa Massalle, telah sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa : pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi pertijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di Desa Massalle Peng-administrasian pertijinan juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan.

Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, di desa Massalle, telah/belum tersedia pasar desa

Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas Desa Massaile. Hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondisi perekonomian masyarakat, kerukunan/kegotong royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat Desa Massaile dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di Desa Massaile

Desa Massaile terdiri dari 3 Wilayah dusun yakni Dusun I, Dusun II, Dusun III dan RT. 12 dan RW. 6 Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

**NAMA PEJABAT WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAH
DESA MASSAILE
TAHUN 2016**

No	N a m a	Jabatan
1.	NISWA	Kepala Desa
2	HUSNI	Sekretaris Desa
3	MUHAMMAD HATTA	Bendahara
4	MAWAR	Kepala Urusan Umum
5	M.NUKRI	Kepala Urusan Pemerintahan
6	ASRI	Kepala Urusan Pembangunan
7	TAWIL	Kepala Dusun Lappanni
8	MAPPIASSE	Kepala Dusun Lembang-Lembang
9	ABIDIN	Kepala Dusun Urangah
10	ALKAB	Kepala Dusun Boddi
11	M.ARIS	Kepala Dusun Lappajene

NAMA KETUA RW SE DESA MASSAILE

Tabel 10

No	Nama	Jabatan	Dusun
1	Syamsuddin	Ketua	Dusun Lappaani
2	Kasman	Ketua	Dusun Lembang-Lembang
3	Abd Tahir	Ketua	Dusun Bodi
4	Abd. Kadir	Ketua	Dusun Urangah
5	Mansyur	Ketua	Dusun Lappaene

Tabel 11

NAMA KETUA RT SE DESA MASSAILE

No	Nama	Jabatan	Dusun
1	Katong	Ketua	Dusun Lappaani
2	Dinda	Ketua	Dusun Lappaani
3	Marsuki	Ketua	Dusun Lappaani
4	Ambo Malla	Ketua	Dusun Lembang-Lembang
5	Sammeng	Ketua	Dusun Lembang-Lembang
6	Rahim	Ketua	Dusun Bodi
7	Jubing	Ketua	Dusun Bodi
8	Ambo Rappé	Ketua	Dusun Bodi
9	Abidin	Ketua	Dusun Urangah
10	Syukri	Ketua	Dusun Urangah

11	Saking	Ketua	Dusun Urangah
12	Sannudding	Ketua	Dusun Lappajene
13	Ruslan	Ketua	Dusun Lappajene
14	Syamsuddin	Ketua	Dusun Lappajene

11) Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Orkemas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk bentuk organisasi berbasis kemasyarakatan yang tidak bertujuan politis, istilah semula adalah "organisasi Massa" yang disingkat "Ormas". Namun sejak dikeluarkannya Permendagri nomor 33 tahun 2012 istilahnya diganti menjadi "organisasi Kemasyarakatan" dan disingkat "Orkemas", dalam BAB I pasal 1 ayat 1. Orkemas dapat dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya: agama, pendidikan, sosial, dll.

Beberapa Organisasi atau Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Massaile diantaranya:

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

2. Lembaga Kemasyarakatan Desa/ LPM Massale

Pembentukan

Persnian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, dimana sebelum menganjurkannya mengucapakan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati/Walikota. Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

1. Di desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
2. Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah dan mufakat.
3. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa (Perdes).
4. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan oleh Kepala Desa.

Maksud :

Maksud dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Sebagai upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Sebagai upaya meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Sebagai upaya menggalakkan partisipasi seluruh potensi swadaya masyarakat yang dapat melibatkan seluruh komponen yang ada dalam usaha meneghaterakan masyarakat;

- d. Sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Tujuan dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa yang berdayaguna dan berhasilguna;
- c. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat;
- d. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Fungsi Lembaga Kemasyarakatan :

- a. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- b. Penanaman dan pemupukan rasa Massaile dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- d. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat;
- f. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;

3. Pembinaan Kesjahiteraan Keluarga

- i. Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa dan masyarakat
- h. Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan
- g. Pemberdayaan hak politik masyarakat;

Dasar Hukum

Kepmendagri No 53 Tahun 2000 tentang PKK

Permendagri No. 54 Tahun 2007 tentang Pokjanal Posyandu

Kesepakatan Bersama BKKBN dengan TP.PKK tentang Rencana Kegiatan Operasional Pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2011

Tujuan

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesjahiteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaraan hukum dan lingkungan.

10 Program Pokok PKK

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan ketrampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkomperasi
9. Kelestarian Lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

Pokja I	Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
Pokja II	Gotong Royong Pendidikan daan ketrampilan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
Pokja III	Sandang, Pangan Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga
Pokja IV	Kesehatan Kelestarian Lingkungan Hidup Perencanaan sehat

12) Isu-isu Pembangunan Desa Massaile

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Desa Massaile dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan enam tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu enam tahun mendatang.

Berdasarkan hal di atas isu-isu strategis pembangunan Desa Massaile antara lain sebagai berikut :

- 1. Pembangunan Sarana perhubungan**
2. Pembangunan Ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan taraf kesehatan masyarakat
4. Peningkatan taraf pendidikan
5. Pembangunan pertanian dan industry

13) Sarana dan Prasarana Kantor Desa

Desa Massaile memiliki 1 kantor lurah yang terletak di Lingkungan Tala. Di kantor Desa memiliki 5 ruangan yang terdiri dari ruangan lurah, ruangan sekretaris, ruangan staf, aula pertemuan dan toilet.

Adapun inventaris kantor Desa antara lain, sebagai berikut

a.	Komputer	: 1 unit
b.	Mesin Ketik	: 1 unit
c.	Meja	: 7 buah
d.	Kursi Kayu	: 7 buah
e.	Kursi Plastik	: 38 buah
f.	Lemari	: 3 buah
g.	Rak Buku	: 2 buah
h.	Loker Plastik	: 3 buah
i.	Wireless	: 1 buah

14) Rencana Pembangunan Desa Massalle
1. VISI DAN MISI

Visi

**“TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN
DESA YANG BAIK, MASYARAKAT DESA YANG
AMAN, SEJAHTERA DAN BERAHLAK MULIA”**

Misi

1. Meningkatkan Manajemen Pemerintahan Yang Demokrasi , Terbuka, Bersih Dan partisipatif.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih aman dan tentram
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan, peningkatan produksi dan peningkatan produktivitas serta penyediaan infrastruktur.
5. Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDM) , partisipasi perempuan , serta pembinaan keagamaan masyarakat desa
6. Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana desa.

PROGRAM KERJA

A. BIDANG PEMERINTAHAN

- Meningkatkan Pelayanan publik khususnya di kantor desa dengan sistem pelayanan cepat dan tepat dengan metode pelayanan 4S (SENYUM,SALAM,SAPAH,DAN SANTUN).
- PERENCANAAN PEMBANGUNAN secara partisipatif dan terbuka serta pengelolaan keuangan desa secara transparan dan bertanggung jawab
- Meningkatkan kerjasama / sinergitas dengan badan permusyawaratan desa (BPD)
- Meningkatkan peranan serta memberikan penguatan kepada kelembagaan (yang ada di desa seperti PKK,LPM,KARANG TARUNA,RW,RT,KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) , KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) , KELOMPOK TANI DLL.

B. BIDANG PEMBANGUNAN DAN HASIL PELESTARIAN HASUL PEMBANGUNAN

- Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana perkantoran di desa
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan
- Meningkatkan kerja sama dengan PLN untuk pengadaan jaringan listrik yang masih tersisa
- Melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana desa yang mengalami kerusakan yang merupakan aset desa
- Mengaktifkan kelompok pemelihara dan pemanfaatan yang ada di desa dan dusun yaitu kelompok KPP , untuk menjadi motorpenggerak dalam pemeliharaan sarana dan prasarana desa

- Mengfasilitasi rencana kerja pemeliharaan sarana dan prasarana desa yang akan di perbaiki

C. BIDANG EKONOMI

- Meningkatkan pembangunan prasarana pasar desa.
- Meningkatkan modal usaha BUMDesa melalui APBDesa, APBD kabupaten dan APBD Provinsi
- Memberdayakan pedagang yang ada di desa , kelompok tani , peternak sapi untuk menggunakan dana BUM DESA guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya.

- Mengfasilitasi kelompok usaha bersama (KUBE) yang ada untuk mendapatkan pelatihan seperti home industri dan jahit menjahit agar senantiasanya meningkatkan produksi dan meningkatkan usahanya , serta dapat memanfaatkan dana pinjaman dari BUM DESA sebagai tambahan modal usaha untuk dan kontinyuitas dari usahanya tetap berjalan dan terjaga.

- Mengfasilitasi bantuan alat produksi home industri yang potensial di desa dengan melengkapi proposal bantuan produksi ke SKPD teknis yang terkait di pemerintahan daerah.
- Menggali potensi sumberdaya alam dengan memanfaatkan tambang galian C untuk peningkatan masyarakat

D. BIDANG PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

- Peningkatan penggunaan dan pemeliharaan irigasi baik primer maupun sekunder.
- Peningkatan pebangunan perintis dan pengersan jalan tani dan jalan produksi
- Meningkatkan pengadaan alat mesin pertanian (alsintan), hand traktor dan perontok padi

- Meningkatkan penyuluhan baik di bidang pertanian maupun di bidang perkebunan guna merubah pola pikir masyarakat dalam mengelolah sawa dan kebunnya supaya hasil produksinya miningkat

E. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEPEMUDAAN

- Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pendidik seperti pembangunan sarana dan prasarana PAUD bagi dusun yang belum memiliki sekolah PAUD
- Memberikan insentif bagi tenaga pendidik PAUD melalui / ADD (sesuai aturan)
- Memberikan pembinaan dan dorongan kepada orang tua agar dapat menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi guna lebih mudah mendapatkan pekerjaan nantinya
- Menfasilitasi kegiatan olahraga (sarana dan prasarana) dan kegiatan kepemudaan itu lebih diaktifkan lagi,agar lebih berprestasi dibidang olahraga seperti sepak bola, bola volli dan takrow
- Mengaktifkan dan melibatkan, kelompok-kelompok pemuda desa (kar ang taruna, remaja mesjid dan lain-lain) untuk lebih giat turut berperan aktif dalam pembangunan desa disemua sektor
- Memfasilitasi kelompok pemuda yang punya skill dan keterampilan untuk mendapatkan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilanya agar dapat menciptakan lapangan kerja yang baru, yaitu kerjasama dengan SKPD tehnis terkait yaitu balai latihan kerja kabupaten dan provinsi

F. BIDANG KESEHATAN

- Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan baik pustu maupun posyandu

- Pembangunan polindes di dusun yang jauh dari pusat
- Meningkatkan pelayanan air bersih perpipaan di desa
- Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan akses pengadaan ambulance desa atau mobil siaga warga yang dipertuntukkan untuk kondisi gawat darurat dan perlu tindakan cepat pada masyarakat yang terkena sakit parah, kecelakaan, ibu melahirkan dengan resiko tinggi dan lain-lain
- Memb berikan insentif/biaya operasional bagi kader posyandu dan kader BKB melalui alokasi dana desa (sesuai peraturan pertundang-undangan)

G. BIDANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN

- Meningkatkan koordinasi/kjasama dengan pihak yang terkait dalam rangka pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang keamanan dan ketertiban lingkungan desa
- Meningkatkan penyuluhan tentang kesadaran hukum
- Mengaktifkan LINMAS desa serta memberdayakan dengan memberikan insentif / biaya operasional melalui alokasi dana desa (sesuai peraturan pertundang-undangan)

H. BIDANG AGAMA

- Meningkatkan peranan pengurus badan kontak majelis ta'lim (BKMT) desa dan dusun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian majelis ta'lim, pelatihan cara memandikan mayat dan lain lain
- Meningkatkan peranan pembina TK/TPA dan remaja mesjid dalam melaksanakan kegiatan pengajian al-Qur'an di mesjid masing-masing

- Memberikan insentif/biaya operasional bagi pembina TK/TPA melalui alokasi dana desa (sesuai peraturan perundang-undangan)

Membangun sarana dan prasarana pendidikan diniyah non formal (diniyah takmiliyah) bertujuan untuk melengkapi pendidikan agama islam yang diperoleh di SD/MI, SMP/MTS,SMA/MA,SMK, sesuai peraturan perundang-undangan

15) Strategi Pembangunan Desa Massaile

Strategi Pembangunan

Untuk mewujudkan visi dan misi Desa Massaile maka ditetapkan strategi pembangunan Desa Massaile untuk enam tahun kedepan yaitu :

1. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas pelayanan publik
2. Memacu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi
3. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perdesaan secara partisipatif
4. Menggali dan meningkatkan seluruh potensi SDA dan SDM Desa Massaile
5. Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan SDM seluruh jajaran pemerintah Desa dan Seluruh RT, RW di Desa Massaile
6. Aktif mengikuti program-program kemajuan desa dari Pemerintah Daerah, Propinsi dan Pusat.
7. Mendorong partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan demi kemajuan dan pembangunan desa.
8. Mensukseskan semua program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

Dalam rangka menunjang perwujudan visi dan misi serta melaksanakan strategi pembangunan Desa Massaile, maka diperlukan faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan pembangunan, sebagai berikut :

16) Arah kebijakan Keuangan Desa Massailie

1. Adanya situasi dan kondisi desa yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan.
2. Adanya konsistensi aparat desa, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat yang berpihak pada masyarakat, khususnya kelompok yang kurang beruntung.
3. Adanya dukungan dan komitmen yang utuh dari segenap pemangku kepentingan, terkait kebijakan hingga operasional dalam pengembangan wilayah/desa.
4. Adanya dukungan swadaya masyarakat secara optimal
5. Adanya dukungan anggaran dari pemerintah

Dalam struktur anggaran Desa Massailie terdapat 7 pos pendapatan desa yang merupakan sumber keuangan desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi desa, maka lima tahun kedepan, pemerintah Desa Massailie akan berupaya untuk menggal potensi pendapatan desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

Sumber-sumber pembiayaan desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Massailie terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Desa (PADes), terdiri dari :

1. Tanah Kas Desa

2. Pendapatan lain-lain

- b. Bagi Hasil Pajak Kabupaten;

- c. Bagian dari Retribusi Kabupaten;

- d. Alokasi Dana Desa (ADD);

- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Desa lainnya;

- f. Hibah;

g. Sumbangan Pihak Ketiga.

Secara umum kebijakan keuangan desa diarahkan pada peningkatan pendapatan desa dan peningkatan swadaya masyarakat disertai dengan merealisasikan APBdes kedalam kegiatan-kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik guna peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Massaile pada khususnya, serta kemajuan pembangunan Kabupaten Sinjai pada umumnya.

Langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan desa adalah :

1. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan desa terutama pengelolaan BUMDes
2. Mengoptimalkan pemanfaatan Lahan tanah kas desa, perkebunan dan pertanian
3. Meng-intensifkan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di Kecamatan maupun Kabupaten guna lebih mengoptimalkan penapatan desa yang bersumber dari APBD Kab Sinjai, APBD Provinsi Sulawesi Selatan hingga ke Pusat kementerian yang terkait terutama Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Kelautan dan kementerian Perikanan.
4. Melakukan rembug desa secara berkala, untuk merusmuskan swadaya masyarakat dan mengintensifkan pendapatan yang bersumber dari pelayanan publik, yang tidak bertentangan dengan per-Undang-undangan.

17) Kebijakan Umum Desa Massaile

Arah kebijakan umum pembangunan jangka menengah Desa Massaile akan menentukan agenda, tujuan dan sasaran program pembangunan enam tahun ke depan. Sebagai upaya pencapaian pembangunan yang diharapkan maka dirumuskan kebijakan pembangunan sebagai dasar penetapan pokok-pokok pikiran dengan mengacu pada strategi, visi dan misi Desa Massaile, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kesatuan arah yang jelas terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh Desa Massaile, sesuai dinamika masyarakat yang selalu berkembang.

Arah kebijakan umum Desa Massalle juga dapat diartikan sebagai operasionalisasi dari visi dan misi desa untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu arah kebijakan umum desa pada RPJM Desa ini tetap merujuk pada RPJM Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2017-2022.

1. Peningkatan kinerja aparat desa melalui kursus/pelatihan dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa
2. Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat disegala bidang
3. Penataan regulasi diberbagai bidang dengan menerbitkan peraturan desa yang diperlukan dan di rasa mendasak

4. Meningkatkan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang diselenggarakan di RT, RW, Desa kedomatran maupun kabupaten
5. Peningkatan moralitas, estika, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah dan atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarakat
6. Peningkatan peran wanita (kesetaraan gender) dalam proses pembangunan disegala bidang
7. Peningkatan pentingnya toleransi antar umat beragama dengan menaamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama
8. Peningkatan kesadaran mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk, mengembangkan dan memasyarakatkan perpustakaan desa

9. Peningkatan kewaspadaan dan kemampuan semua elemen masyarakat Desa Massaile untuk menghadapi keadaan darurat/bencana alam diwilayahnya
10. Peningkatan keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah Desa Massaile
11. Peningkatan kerjasama antara desa tetangga
12. Peningkatan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan, transportasi, penerangan jalan, perumahan tidak layak huni, air bersih, seni dan olahraga, akses jalan antar RT/RW dan antar Dusun dan antar desa dan kecamatan.
13. Peningkatan kesadaran hukum di masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi dan pendekatan-pendekatan kekeluargaan, sehingga menekan adanya konflik, menurunkan tingkat kriminalitas di masyarakat yang berdampak pada Massaile dan kesatuan di Desa Massaile tetap terjaga dengan baik.

18) Program Pembangunan Desa Massaile

Guna menyusun program pembangunan Desa Massaile, perlu diketahui peta permasalahan dan potensi di wilayah (RT dan RW dan dusun) Desa Massaile. Dengan diketahuinya Peta permasalahan dan potensi, maka program pembangunan Desa Massaile disusun dengan menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan visi dan misi RPJM desa dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang, aturan dan regulasi yang berlaku, kondisi, masalah dan potensi serta kemampuan desa, dan penentuan prioritas program yang disesuaikan dengan fungsi dan urusan pemerintahan, sehingga dapat dirumuskan skala prioritas penanganan masalah dan pilihan-pilihan tindakan.

1. POTENSI

a. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Massalle merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Tellu Limpoe. Desa Massalle merupakan salah satu desa di kabupaten Sinjai terletak di bagian Timur Kabupaten Sinjai, secara geografis Desa Massalle dinilai strategis dan berada didataran rendah dikelilingi Pengunungan dan Bukit-bukit menjadi salah satu sumber penghasilan Pertanian dan Perkebunan. Desa Massalle memiliki potensi di bidang Pertanian yang sangat unggul. Komoditas hasil padi sangat menjanjikan dan memberikan manfaat yang besar. Iklim di Desa Massalle terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Mei. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Juni sampai Oktober.

b. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Massalle masih perlu digali, berbagai tenaga terampil di bidang teknologi dan informasi serta Pertanian sebagai modal bagi pembangunan ekonomi pertanian, namun potensi ini belum bias dimaksimalkan. Desa Massalle dengan populasi jumlah penduduk yang cukup besar mencapai 3.042 jiwa merupakan potensi sumber daya manusia yang menguntungkan jika di kelola dengan baik.

c. Secara ringkas potensi yang ada di Desa Massalle sebagai berikut :

1. Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi.

Ini merupakan modal SDM yang mumpuni memegang peranan di berbagai jenis pekerjaan

2. Sumber daya Usia produktif baik laki-laki maupun perempuan.

Jumlah penduduk yang besar merupakan potensi yang besar pula bagi ketersediaan tenaga kerja di Desa Massaile apabila diiringi dengan peningkatan kualitas SDM, maka akan menjadi salah satu kekuatan pembangunan.

3. Adanya berbagai jenis sektor usaha yang berkembang di Desa Massaile, seperti perdagangan, Pertukangan, perbengkelan, jasa keuangan dan jasa lainnya yang tumbuh di Desa Massaile.
4. Adanya kader kesehatan posyandu yang bisa menunjang tarap dan pelayanan kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.
5. Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari Perangkat Desa, BPD, LPM, PKK,RW/RT, Posyandu/Pustu,BKB/BKL/BKR, Kelompok Tani,PPKBD,BKMT,Karang Taruna,KUBE, BUMDes.
6. Hasil pembangunan sebagai modal dasar

Hasil-hasil pembangunan baik fisik maupun non fisik yang telah dicapai oleh Pemerintah Desa selama ini dapat dijadikan sebagai modal dasar bagi tahapan pembangunan selanjutnya namun masih banyak yang harus diperbaiki terutama jalan.

7. Adanya potensi sumber daya alam dan sumber potensi ekonomi lainnya.

Potensi sumber daya alam dan potensi ekonomi yang ada di Desa Massaile terutama dibidang Pertanian dan perkebunan, yang dapat dikembangkan untuk pembangunan Desa masa kini dan masa yang akan datang.

8. Budaya Keterbukaan

Adanya budaya keterbukaan masyarakat Massalle akan menjadi bekal kejuruhan serta mau menghargai dan pendapat pihak lain yang bersifat konstruktif.

9. Rasa Kekeluargaan, persaudaan dan kebersamaan

Terpeliharanya rasa Massalle kekeluargaan, Massalle dan kebersamaan masyarakat Massalle baik yang berada di daerah maupun luar daerah (merantau), menandakan masyarakat memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membangun kekuatan rakyat dalam rangka mewujudkan pembangunan.

10. Kehidupan yang religius

Kehidupan religius yang sudah terbangun dalam diri masyarakat Desa Massalle dapat menjadi peranaan yang central dalam pembangunan, dan menjadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun kemasyarakatan.

11. Ketersediaan lahan

Desa Massalle lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekonomi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dan penggunaan yang luas dan memiliki pepohonan sehingga kelestarian lingkungan dan keseimbangan iklim dapat terjaga

2. MASALAH

Seiring dengan perkembangannya yang semakin pesat, di Desa Massalle juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di Desa Massalle dan perlu penanganan segera. Berdasarkan Penjarangan masalah yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Masalah, lokasi dan volume berdasarkan bidang kegiatan

NO	MASALAH	LOKASI	VOLUME
1	Bidang Pendidikan		
	Masih adanya siswa Putus pendidikan 12 Tahun	Massaile	10 anak
	Peningkatan Bangunan MA/SMK	Masaile	1 Sekolah
	TPA,TK, PAUD, Ponpes masih membutuhkan bantuan perlengkapan belajar	Massaile	2 Sekolah
	Kesejahteraan dan honor bagi pengajar-pengajar di pendidikan sector keagamaan masih sangat minim	Massaile	15 oranga
2.	Bidang Kesehatan		
	Sarana dan prasarana polindes belum representative	Desa	1 unit
	Perlunya kendaraan operasional kesehatan desa	Desa	1 unit
	Tempat pelayanan posyandu yang belum	4 Dusun	4 unit

	Perlunya Tambahan bantuan beras raskin	RT	Paket
	Bantuan stimulant rehab rumah yang kurang layak	Se Desa Massaile	50 Unit
	Jaringan listrik untuk keluarga miskin	RT	112 paket
5	Bidang pemberdayaan Masyarakat Desa		
	Permodalan untuk BUMDes, UP2K dan Koperasi Warga	Desa	1 Paket
	Perbaikan bangunan gedung balai desa	0	0
	Pembangunan bagi para usahawan kecil dan lemah	Desa	3 Paket
	Pembangunan gedung Polindes Desa	DEsa	1 Unit
6	Bidang kepemudaan		
	Kegiatan karang taruna yang optimal	Desa	1 Paket
	Pelatihan keterampilan bagi remaja/pemuda	Desa	1 Paket
	Bantuan Wirausaha	Desa	3 Paket

	komunikasi dan informasi		
9	Bidang Perumahan		
	Perbaikan saluran air limbah	5 RW	
	Masih ada rumah yang tidak layak huni	5 Rw	5 unit
	Mash ada rumah yang belum dipasang listrik	3 RW	150 unit
11	Bidang UKM		
	Bantuan usaha kecil dan menengah	5 RW	5 Klp
12			
	Pelatihan perbengkelan	Desa	3 kali
	Pelatihan teknologi tepat guna	Desa	3 paket
13	Bidang Perdagangan		
	Belum kokohnya koperasi warga	Desa	15 klp
14	Bidang pariwisata		

15	Bidang seni dan budaya	Desa	3 Klp
	Pengadaan alat-alat seni dan budaya	Desa	3 unit
16	Bidang Kesatuan Bangsa		
	Bantuan perawatan masjid desa	Desa	5 unit
	Pembangunan perbaikan pos Kamling	Desa	3 Unit
	Belum ada gapura batas desa	Desa	4 Unit
	Perlu peningkatan kesehatan hansip	Desa	9 Orang
17	Bidang Lingkungan Hidup		
	Membuang Sampah Sembarangan	Desa	5 Paket
	Belum mempunyai Bak Sampah	Desa	5 Buah
	Peralatan pengolahan Sampah	Desa	5 unit
	Peralatan daur ulang Sampah	Desa	5 Unit
18	Bidang Otonomi daerah, pemerintahan		

	umum, administrasi keuangan daerah, perangkat desa, kepegawaian dan persandian		
	Perbaikan kantor pemerintah Desa	Desa	2 Unit
	Perlu peningkatan kesejahteraan perangkat desa	Desa	13 Orang
	Perlu peningkatan kesehatan lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan	BPD/LPM/ PKK/RT/ RW/Kader Posyandu LPM,BKB/BKR/ BKL,Karang Taruna,KUBE,BU MDES Linmas	200

Dengan melihat dan mengkaji peta masalah dan potensi di masing-masing wilayah di Desa Massaile, maka telah dimusyawarahkan penentuan prioritas masalah dan pilihan tindakan yang dituangkan dalam format program, dan kegiatan indikatif sebagai berikut :

PETA PERMASALAHAN DAN POTENSI
DESA BUHUNG PITUE KECAMATAN TELULIMPOE

RW 01

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpelcet 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan	
	Perumahan	1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan	1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang	
	Kesehatan	1. Ada Kader Jumanik 2. Ada KESADARAN yang tinggi	1. Masih terpanau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk	

		tentang PSN 3. Pernah juara program PSN.	lebih menggiatkan program PSN	
	Pendidikan	1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju	1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah	
	Pemuda dan Olah raga	1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih.	1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran	
	Lingkungan hidup	1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong	1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air	

		menambah pengetahuan		
	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 	
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dar ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah 	
	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana olah raga. 2. Pemuda penganguran 	
	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran untuk kebersihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang 	

RW 03

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan	

	Sosial	1. Ada swadaya untuk pembangunan 2. Ada lokasi 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah	1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah	
--	--------	---	--	--

			tergerus erosi air hujan	
	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang 	
	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 	
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dar ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah 	

Pemuda dan Olah raga		Lingkungan hidup		Sosial			
1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih.		1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong	1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air	5. Ada swadaya untuk pembangunan 6. Ada lokasi untuk 7. Ada gotong royong 8. Guna keperluan ibadah	1. Ada lembaga PKK RT	1. Ada lembaga PKK yang tidak aktif	

	perempuan dan Perlindungan anak	2. Ada keterampilan ibu-ibu kaum putrid 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga pkk	2. Kehadiran ibukadang sedikit 3. Kurang diisi dengan acara keterampilan 4. Jadi ajng gerumpi dan gossip	
	Kelompok Koperasi dan usaha kecil menengah	1. Sudah ada kelompok 2. masih terbbuka pansa pasar 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah	1. Angka partisipasi anggota kurang 2. Ada pinjaman yang macet 3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha 4. Kurang didukung dengan teknologi	

RW 04

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras	

	Pemaha n			
	Kesehata n			
Pendidika	1. ada siswa berprestasi	1. Ada Kader Jumanik 2. Ada Kesadaraan yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN.	1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan	3. Ada Lokasi Pekerjaan 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpelset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan
	1. Masih terpantau adanya jenik	2. Kurangnya dana untuk lebih meningkatkan program PSN	1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang	
	1. Keluarga dar ekonomi			

	n	<p>dari keluarga miskin.</p> <p>2. Ada semangat untuk maju</p>	<p>lemah</p> <p>2. Saudaranya sudah putus sekolah</p>	
	Pemuda dan Olah raga	<p>1. Ada banyak pemuda.</p> <p>2. Ada semangat untuk berlatih.</p> <p>3. Ada lokasi yang siap digunakan.</p> <p>4. Ada pelatih yang siap melatih.</p>	<p>1. Tidak ada sarana olah raga.</p> <p>2. Pemuda pengangguran</p>	
	Lingkungan hidup	<p>1. Kesadaran untuk kebersihan ada.</p> <p>2. Ada Swadaya</p> <p>3. Ada gotong royong</p>	<p>1. Tidak ada tempat sampah.</p> <p>2. Sampah dibuang di saluran air</p>	
	Sosial	<p>9. Ada swadaya</p> <p>10. Ada lokasi untuk pembangunan.</p> <p>11. Ada gotong royong</p>	<p>1. Dana hanya sedikit.</p> <p>2. Dibutuhkan waktu yang lama.</p>	

	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	
	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang 	
	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih 	

	Pendidikan		Pemuda dan Olah raga	Lingkungan hidup
yang tinggi tentang PSN	3. Pernah juara program PSN.	1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju	1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih.	1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong
mengaktifkan program PSN	1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah		1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran	1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air

		royong		
	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 	
	Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK RT 2. Ada keterampilan ibu-ibu kaum putrid 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga pkk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK yang tidak aktif 2. Kehadiran ibukadang sedikit 3. Kurang disi dengan acara keterampilan 4. Jadi ajng gerumpi dan gossip 	
	Kelompok Koperasi dan usaha kecil menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada kelompok 2. masih terbbuka pansa pasar 3. Order atau pesanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka partisipasi anggota kurang 2. Ada pinjaman yang macet 3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha 	

	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri	1. Sudah mempunyai poskamling 2. Ada kader hansip 3. Bergarak kalau daerah	1. Poskamling kurang perawatan 2. hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah 3. Bergarak kalau ada kejadian
	Pemerintah Umum, administrasi, asiperangkat desa	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama 2. Bersedia dipasang papan anama	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi 2. Kadang perawatan dari bantuan kurang

RW 06

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi	

		Pekerjaan	<p>licin</p> <p>3. Banyak kendaraan terpeleset</p> <p>4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan</p>	
	Perumahan	<p>5. Ada Swadaya masyarakat</p> <p>6. Ada gotong royong</p> <p>7. Ada rumah yang bersedia di renovasi</p> <p>8. Masih ada areal pengembangan</p>	<p>1. Ada rumah yang tidak layak huni</p> <p>2. anggota keluarga sering sakit.</p> <p>3. Belum mempunyai MCK sehat</p> <p>4. Limbah dialirkan ke sembarang</p>	
	Kesehatan	<p>4. Ada Kader Jumantik</p> <p>5. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN</p> <p>6. Pernah juara program PSN.</p>	<p>1 Masih terpantau adanya jentik</p> <p>2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN</p>	

Pendidikan		Pemuda dan Olah raga		Lingkungan hidup		Sosial	
1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin.	2. Ada semangat untuk maju	1. Ada banyak pemuda.	2. Ada semangat untuk berlatih.	3. Ada lokasi yang siap digunakan.	4. Ada pelatih yang siap melatih.	1. Kesadaran untuk kebersihan ada.	2. Ada Swadaya gotong royong
1. Keluarga dari ekonomi lemah	2. Saudaranya sudah putus sekolah	1. Tidak ada sarana olah raga.	2. Pemuda pengangguran	1. Tidak ada tempat sampah.	2. Sampah dibuang di saluran air	1. Dana hanya sedikit.	2. Dibutuhkan waktu yang

		<p>pembangunan.</p> <p>3. Ada gotong royong</p> <p>4. Guna keperluan ibadah</p>	lama.	
	Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak	<p>1. Ada lembaga PKK RT</p> <p>2. Ada keterampilan ibu-ibu kaum putrid</p> <p>3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga pkk</p>	<p>1. Ada lembaga PKK yang tidak aktif</p> <p>2. Kehadiran ibukadang sedikit</p> <p>3. Kurang disi dengan acara keterampilan</p> <p>4. Jadi ajng gerumpi dan gossip</p>	
	Kelompok Koperasi dan usaha kecil menengah	<p>1. Sudah ada kelompok</p> <p>2. masih terbbuka pansa pasar</p> <p>3. Order atau pesanan banyak</p> <p>4. Banyak calon nasabah</p>	<p>1. Angka partisipasi anggota kurang</p> <p>2. Ada pinjaman yang macet</p> <p>3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha</p> <p>4. Kurang didukung dengan teknologi</p>	

Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri	Pemerintah Umum, administrasi desa	Partisipasi			
	1. Sudah mempunyai poskamling	2. Ada kader hansip	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi	1. Poskamling kurang perawatan hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah
	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama	2. Bersedia dipasangkan papan anama	1. Ada lokasi pantai yang masih alami	2. Fasilitas yang terlalu jauh	1. Akses yang
		2. areal yang masih luas	3. Sudah sering didatangi para wisatawan	2. Fasilitas yang belum tersedia	
Kelautan dan perikanan	1. ada kelompok nelayan	2. ada semangat untuk maju dan berkembang	1. Perlu bantuan modal kerja	2. Perawatan fasilitas umum kurang	
		Sudah ada			

		fasilitas		
--	--	-----------	--	--

RW 07

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	
	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 	

			Kesehata n		
			Pendidika n		
			Pemuda dan Olah raga		
Lingkung	1. Keadaran	1. Tidak ada			
	1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih.	1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengurangan	1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju	1. Keluaraga dar ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah	1. Masih terpantau adanya jenrik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 4. Limbah dialirkan ke sembarang

	an hidup	<p>untuk kebersihan ada.</p> <p>2. Ada Swadaya</p> <p>3. Ada gotong royong</p>	<p>tempat sampah.</p> <p>2. Sampah dibuang di saluran air</p>	
	Sosial	<p>1. Ada swadaya</p> <p>2. Ada lokasi untuk pembangunan.</p> <p>3. Ada gotong royong</p> <p>4. Guna keperluan ibadah</p>	<p>1. Dana hanya sedikit.</p> <p>2. Dibutuhkan waktu yang lama.</p>	
	Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak	<p>1. Ada lembaga PKK RT</p> <p>2. Ada keterampilan ibu-ibu kaum putrid</p> <p>3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga pkk</p>	<p>1. Ada lembaga PKK yang tidak aktif</p> <p>2. Kehadiran ibukadang sedikit</p> <p>3. Kurang diisi dengan acara keterampilan</p> <p>4. Jadi ajng gerumpi dan gossip</p>	

Kelompok	1. Sudah ada kelompok	2. masih terbuka	3. Order atau pesan banyak	4. Banyak calon nasab	1. Angka partisipasi anggotanya kurang	2. Ada pinjaman yang macet	3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha	4. Kurang didukung dengan teknologi	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri	Pemerintah umum, administrasi	Perangkat desa
	1. Sudah mempunyai poskamling	2. Ada kader hansip	1. Poskamling kurang perawatan	2. hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah	3. Bergerak kalau ada kejadian						
	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama	2. Bersedia dipasangi papan anama	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi	2. Kadang perawatan dari bantuan kurang							

RW 08

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan	
	Perumahan	1. Ada Swadaya Masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengemban	1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke	

	Kesehata n		Pendidika n	Pemuda dan Olah raga
gan	1.Ada Kader Jumantik 2.Ada Kesadaaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN.	1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju	1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih.	1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda penganguran
semparang	1 Masih terpantau adanya jenruk 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN	1. Keluarga dar ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah		

	Lingkung an hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air 	
	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembanguna n. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 	
	Pemberda yaan perempua n dan Perlindun gan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK RT' 2. Ada keterampilan ibu-ibu kaum putrid 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga pkk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK yang tidak aktif 2. Kehadiran ibukadang sedikit 3. Kurang disi dengan acara keterampilan 4. Jadi ajng gerumpi dan gossip 	

		2. sudah rame didatangi pembeli 3. tempatnya strategis		
--	--	--	--	--

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA MASSALLE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mempermudah memahami pilihan kami dalam mengekskusi banyak permasalahan yang telah kami telusuri selama observasi, berikut kami akan mengutarakannya prinsip yang kami bangun:

1. Man Jadda wa Jada
Dalam kegiatan-kegiatan kami selama KKN, bersama teman-teman seposko kami senantiasa berusaha optimis dapat membantu masyarakat untuk menyelesaikan ataupun paling tidak sedikit memberi solusi akan beberapa masalah yang muncul
2. Optimalisasi
Menjadi syarat penting kelancaran banyak kegiatan adalah mengoptimalkan segala bentuk potensi yang ada guna kelancaran kegiatan tersebut. Dengan meleakakan latar belakang kemampuan masing-masing Mahasiswa kami berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan segala potensi kami dalam dalam pemecahan masalah yang ditemui

3. Keterbukaan
Selain pengoptimalan akan potensi masing-masing mahasiswa disini kami juga berusaha jujur terbuka mengakui keterbatasan mahasiswa KKN dalam pemecahan masalah muncul. senantiasa berhati-hati agar tidak menambah keres suasana permasalahan yang ditemui kami mengesampingkan kemauan kami untuk ikut campur lebih dalam dalam permasalahan yang sifatnya sensitif yang terjadi pada masyarakatan Desa Massalle

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat



Nomor Kegiatan	01
Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Bantuan tenaga pengajar di SD
Tempat / Tanggal	SD Negeri 49 Sompong
Lama pelaksanaan	Rutin 12 x pertemuan x 4 kelas x 2 pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Arga Galianzah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SDN dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SDN se-Desa Massaile

Target	Guru SDN se Desa Massalle Terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar		
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 54, setiap hari selasa dan kamis pda hari mengajar sekolah		
Hasil Kegiatan	96 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung		
Keberlanjutan Program	Program berlanjut		



Nomor Kegiatan	02
Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pembinaan Ekstra Kulikuler siswa SD (Tari Tradisional)
Tempat / Tanggal	Posko Mahasiswa KKN UIN Alauddin
Lama pelaksanaan	2 Jam x 9 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nurfadilla Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menjadi Pengembangan bakat dari siswa peserta Ekstrakurikuler dan persiapan beberapa kegiatan
Sasaran	Murid sekolah dasar yang berkediaman tempat tinggal didekat posko
Target	Dapat menampilkan tari di acara ramah-tamah KKN Desa dan Kecamatan
Deskripsi Kegiatan	Latihan Rutin
Hasil Kegiatan	9 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Nomor Kegiatan	03
Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pelatihan dan Tenaga Administrasi (Komputer) untuk staf kantor Desa
Tempat	Kantor Desa / disesuaikan
Lama pelaksanaan	13 x pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Arga Galianzah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mem bantu staf desa
Sasaran	Staf Kantor Desa Massailie
Target	Mem bantu staf desa dalam banyak kegiatan kead ministrasian guna kelancaran kegiatan- kegiatan di kantor Desa

Deskripsi Kegiatan	<p>Melakukan pendampingan langsung berupa pengajaran kekomputeran baik software maupun hardware. selain itu kadang ada beberapa file referensi di internet yang diperlukan untuk kegiatan di kantor desa yang dibutuhkan untuk kemudian dibantu mencarinya.</p> <p>Dalam beberapa kesempatan terkadang ada perlengkapan komputer yang diperbaiki.</p> <p>Ada juga pengetikan beberapa berkas seperti SK.</p>
Hasil Kegiatan	13 x berjalan
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Nomor Kegiatan	04
Bidang	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di Kantor Desa Massaile

Tempat / Tanggal	9 April / Dusun Bodd!	Lama pelaksanaan	60 menit	<p>Penanggung Jawab : Munawir Anas</p> <p>Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok</p>	Tujuan	Membersihkan area dusun khususnya sekitar masjid, pagar dan jalan.	Sasaran	Pekarangan dan sekitaran kantor Desa Massailie	Target	Menaamkan pentingnya hidup bersih, sehat serta pentingnya keindahan	Deskripsi Kegiatan	Berkumpul bersama mahasiswa KKN lain yang lebetulan berKKN sama dengan lokasi kami, pada pagi hari menuju lokasi pembersihan dengan membawa alat-alat kebersihan.	Disini juga melibatkan partisipasi masyarakat walaupun hanya anak-anak saja yang sempat hadir	Hasil Kegiatan	Rapinya kembali area sekitar dari semak berukar dan tanaman-tanaman yang dianggap tidak diperlukan lagi	Keberlanjutan program	Program berlanjut
------------------	-----------------------	------------------	----------	--	--------	--	---------	--	--------	---	--------------------	---	---	----------------	---	-----------------------	-------------------



Nomor Kegiatan	05
Bidang	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pembuatan taman kantor desa
Tempat	Posko Mahasiswa KKN dan Kantor Desa
Lama pelaksanaan	1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Mia Indriani Namma
	Kontributor : Seluruh Anggota

Kelompok	Tujuan	Mengadakan Kantor Desa lebih indah dan menarik	Sasaran	Kantor Desa Massailie	Target	Mahasiswa KKN membantu Staf desa untuk memperindah kantor Desa	Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini dilaksanakan 1 x seminggu pada hari yang disesuaikan	Hasil Kegiatan	Dilaksanakan 9 kali selama masa KKN	Keberlanjutan program	Program berlanjut
----------	--------	--	---------	-----------------------	--------	--	--------------------	---	----------------	-------------------------------------	-----------------------	-------------------



Nomor Kegiatan	06
Bidang	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pembuatan perlengkapan dan fasilitas masjid

Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Khair Dusun Boddi
Lama pelaksanaan	1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fahrijal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk melengkapai dan merawat fasilitas masjid
Sasaran	Jama'ah dan pengurus masjid ikut andil memperhatikan masjid
Target	Memberikan dan memudahkan pengadaan fasilitas masjid guna kebaikan jama'ah
Deskripsi Kegiatan	Masjid Dusun atau bisa juga disebut sebagai masjid Desa karena luas wilayah masjid yang lumayan pada saat itu sedang melakukan renovasi besar-besaran dalam menyambut datangnya Ramadhan. perombakan besar-besaran tersebut meliputi penggantian tehel dalam dan pengecatan tembok masjid.
Hasil Kegiatan	Terlaksana 15 kali selama masa KKN
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Nomor Kegiatan	07
Bidang	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Dusun
Tempat / Tanggal	1 x
Lama pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Munawir Anas Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Melatih dan mengembangkan bakat anak-anak
Sasaran	Jalan Desa dan area sekitar masjid
Target	Mahasiswa KKN membantu masyarakat desa untuk memperindah kantor Desa
Deskripsi Kegiatan	Berkumpul bersama mahasiswa KKN lain yang lebetulan berKKN sama dengan lokasi kami, pada pagi hari menuju lokasi pembersihan dengan membawa alat-alat

	<p>kebersihan.</p> <p>Disini juga melibatkan partisipasi masyarakat walaupun hanya anak-anak saja yang sempat hadir</p>
Hasil Kegiatan	Terlaksana 1 x dalam masa KKN
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Nomor Kegiatan	08
Bidang	Kegamaan
Nama Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan TPA
Tempat / Tanggal	Mesjid Nurul Khair Dusun Bodi Desa Massale
Lama pelaksanaan	40 menit (Magrib – Isya)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Arga Galianzah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membiasakan anak-anak mempelajari Al-Qur'an
Sasaran	TPA Nurul Khair Dusun Bodi
Target	Penataan manajemen dan kurikulum pengajaran TPA dan pembinaan santri TPA secara insentif
Deskripsi Kegiatan	Menyusun manajemen sesuai dengan standar TPA yang layak kemudian mempraktekannya dalam mengajarkan santri-santri TPA

Hasil Kegiatan	Terlaksana 47 x selama masa KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Nomor Kegiatan	09
Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Wisuda Santri
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Khair (21 Mei 2017)
Lama pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Munawir Anas Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok



Tujuan	Sebagai wadah silaturahmi perangkat desa, masyarakat, orang tua santri, guru penglat SD dan mahasiswa beberapa hari sebelum penarikan dan menjadi acara penting bagi santri wisudawan/wisudawati	Sasaran	Santri TPA se-Desa Massalle	Target	Menjadi seremonial motivasi anak dan orang tua akan pentingnya melakukan pembinaan anak khususnya pada bidang keagamaan	Deskripsi Kegiatan	Acara seremonial yang diidahiui dengan laporan panitia kemudian beberapa sambutan yang diselingi dengan beberapa penampilan yang pada acara inti adalah pengukuhan wisudawan oleh kepala desa.	Hasil Kegiatan	Dilaksanakan 1 kali selama masa KKN	Keberlanjutan program	Program berlanjut
--------	--	---------	-----------------------------	--------	---	--------------------	--	----------------	-------------------------------------	-----------------------	-------------------

Nomor Kegiatan	10
Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian Majelis Ta'lim Masing-masing Dusun
Tempat / Tanggal	5 x di dusun yang berbeda dan 1 kali di dusun yang sama
Lama pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nurul Huda Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa di masing-masing setiap Dusun
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Tersebarnya pemahaman agama yang lurus pada masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Dilaksanakan di masing-masing dusun waktu jeda antara magrib dan isya di masjid
Hasil Kegiatan	Terlaksana 6 kali selama masa KKN
Keberlanjutan program	Program berlanjut

C. *Faktor-Faktor Pencapaian Hasil*

Dalam pencapaian hasil setiap program yang telah direncanakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan, diantaranya yaitu faktor pendorong dan

penghambatan jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di DesaMassalle, diantaranya yaitu :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari juran mahasiswa KKN
 - b. Adanya dukungan dari staf Desa
 - c. Budaya masyarakat yang mengetahui agama
 - d. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat ditunjukkan dari beberapa dusun yang jauh dari keramaian
 - e. Tingginya antusiasme anak-anak untuk belajar dasar-dasar Agama
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja, juga terdapat beberapa hambatan yang kami temukan, diantaranya yaitu :

 - a. Latar belakang kemampuan peserta KKN yang kurang memadai bahkan dalam jurusan pendidikan sendiri masih belum bisa semua mengimplementasikan ilmu yang didapatkannya untuk masyarakat
 - b. Kesepahaman dan pengertian antar sesama mahasiswa KKN akan posisi yang dihadapi masing-masing masih rendah sehingga terkadang terjadi ketidak searahan tindakan.
 - c. Kurang disiplinnya mahasiswa peserta KKN akan jadwal yang telah disusun sehingga beberapa program sulit terlaksana
 - d. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai petani dan kebutuhan berada pada masa transisi panen ke membajak.
 - e. Kurangnya koordinasi dengan masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
 - f. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
 - g. Masih rendahnya kesadaran masyarakat pentingnya terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka

Faktor-faktor penghambat tersebut diatas menjadi motivasi untuk mahasiswa KKN Angkatan ke-54 Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai untuk tidak menjadikannya beban, namun mencari solusi dan berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Massaile serta Puskesmas Kecamatan Tellulimpoe juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak

BAB V PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Pengalaman-pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan melatih dan membekali mahasiswa untuk menerapkan ilmunya serta belajar memecahkan berbagai persoalan nyata yang terjadi di masyarakat.

Terkhusus pada program-program kerja KKN Desa Massalle, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinal, didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut setelah kegiatan penyambutan dan penerimaan yang dilaksanakan di Kecamatan Tellulimpoe. Program-program telah direncanakan telah berkontribusi aktif dalam sumbangsi Desa, dengan mencakup meningkatkan mutu pendidikan, gotong-royong dan keagamaan.

Beberapa program-program kerja yang telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana diantaranya yaitu; Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 49 Sompong, Pembinaan Ekstrakurikuler, Bantuan Pengelolaan Perpustakaan sekolah, Pelatihan dan Tenaga Administrasi (Komputer) untuk staf Kantor Desa, Kerja Bakti di Kantor Desa Massalle, Pembangunan taman kantor desa, Pembangunan perlempangan dan fasilitas masjid, Kerja Bakti Dusun, Pembangunan dan Pengembangan TPA, Wisuda Santri dan Pengajian Majelis Ta'lim Masing-masing Dusun.

B. *Rekomendasi*

Setelah melaksanakan kegiatan KKN, beberapa hal yang bisa kami rekomendasikan ke beberapa pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu :

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa Massaile
 - a. Dengan adanya masjid dimasing-masing dusun dan masjid utama yang cukup luas semoga kedepannya lebih aktif lagi kegiatan keagamaan Islam yang berpusat dimasjid.
 - b. Sempat tersampaikan oleh sekretaris Desa mengenai dapat dianggarkannya Dana bantuan pembinaan TPA di Desa Massaile dengan syarat 14 masjid aktif dalam kegiatan pembinaan TPA tersebut. Namun menurut kami hal tersebut dapat disiasati dengan mengoptimalkan anggaran yang ada dengan membuat 1 TPA dimasing-masing Dusun yang berjumlah 5 Dusun. Dengan hal tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk generasi muda dapat terlaksana dengan memusatkan tiap Dusun 1 TPA. Anggaran dapat dialokasikan dalam bentuk tunjangan pengajar, sarana dan prasarana TPA juga kedepannya bisa dioptimalkan lagi Wisuda Santri Desa.
 - c. Sangat mulia penganggaran dana Desa yang didapat yakni salah satunya untuk pembangunan masjid. Masjid yang terbilang mewah dan cukup besar untuk ukuran Desa. Namun sebagai saran dari kami semoga jama'ah masjid bisa bertambah keuantitas maupun kualitasnya dengan program-program Desa ang bisa dianggarkan juga untuk menyadarkan masyarakat pentingnya memakmurkan masjid.
selain itu ketika pengerjaan kami melihat semangat luar biasa dalam membangun masjid, namun disayangkan sekali karena saat masuk waktu shalat ternyata pengerjaan tidak direhat dan malah terus dilanjut sehingga shalat jama'ah tak jarang sering terganggu karena bisingnya pengerjaan. semoga prioritas pelaksanaan shalat bisa lebih dipahami.
 - d. Ketika dikantor Desa kami sangat senang dengan keramahan pelayanan disana. Belum lagi fasilitas internet bebas untuk siapa saja yang sangat bermanfaat. Namun untuk fasilitas lainnya semoga selanjutnya dapat diperhatikan dan ditambah seperti; Toilet dan lainnya. Termasuk pula pemanfaatan

- gedung yang ada kiranya dapat di optimalkan melihat ada beberapa gedung di kawasan kantor Desa yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Termaksud halnya beberapa alat elektronik seperti; print dan komputer
- e. Hal lain yang perlu diperhatikan di kantor Desa adalah lahan parkir untuk staf dan masyarakat yang datang kiranya dapat diadakan. Namun sebenarnya diprogram kegiatan kami sempat direncanakan namun karena eksekusi yang kurang maksimal sehingga belum terealisasi dengan baik.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - a. Dalam melakukan pembekalan kiranya dilakukan dengan maksimal sehingga hal-hal yang penting disampaikan dapat dipersiapkan mahasiswa KKN yang akan berangkat.

TESTIMONI

A. Warga Masyarakat Desa Massaile

1. Jamaluddin, SH (Ketua I DPRD Sinjai)



Keberadaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar membawa manfaat yang cukup besar. Kebetulan saya bersama Istri (Kepala Desa) telah melakukan pembperombakan bangunan masjid secara besar-besaran. bantuan tenaganya sangat bermanfaat dan beberapa papan pengumuman telah diadakan berkat mahasiswa KKN dari UIN.

Mahasiswa KKN UIN selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan hal positif yang telah ditinggalkan oleh mahasiswa sebelumnya.

kebiasaan buruk tentunya jangan diikuti seperti; tidak sanggup bangun subuh karena keenakan tidur.

2. Ibu Niswa (Kepala Desa Massaile)

Sebuah kebanggan karena kembali dapat menerima Mahasiswa KKN dari Kota Makassar yang 5 tahun terakhir tidak menerima adik-adik dari Mahasiswa makassar. ini juga pertama kalinya didapatkan mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar selama masa periode saya yan telah hanpi 9 tahun (2 periode).

Sangat dibutuhkan mahasiswa dengan latar belakang Agama mengingat kondisi masyarakat yang masih kurang dalam pemahaman agama dan juga dari pemerintah desa sementara terus menggagas aktifnya majelis-majelis taklim di setiap dusun di Desa Massaile.

Terima kasih sebesar-besarnya karena telah melakukan pengabdian di Desa kami semoga dapat memperoleh pengalaman bermasyarakat untuk kedepannya dapat diaplikasikan dikehidupan mendatang setelah lulus perkuliahan.

Kedatangan mahasiswa KKN hususnya dari UIN Alauddin makassar senantiasa kami tunggu dan pintu senantiasa terbuka lebar bagi anak-anakku, pengabdianmu takkan terlupakan selalu.

B. Mahasiswa KKN Desa Massalle Kec. Tellu Limpoe

1. Arga Gallanzah (Kordinator Desa)

Sangat berharga semester ini bagi saya. bukan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan tapi mengenai hal yang lebih berharga dari itu. “Pelajaran Hidup” saya dapatkan di KKN ini.

Dari awal saya adalah orang yang tidak terbiasa mukim di rumah sendiri bersama orang tua, bahkan kuliahpun saya masih tinggal bersama



orang tua karena saya memang aslinya tinggal di Makassar. Untuk pertama kalinya mukim di rumah orang dan bukan sama sekali keluarga yang dikenal selama kurang lebih 2 bulan lamanya. berangkat dari makassar saya terus menerawang bagaimana keseharian di sana dan untuk pertama kalinya saya melihat dan menikmati langsung hamparan sawah nan luas tertata rapi dengan terasering dimana-mana.

Hidup mandiri dan berusaha bertahan hidup dengan orang yang sebelumnya sama sekali belum mengenalnya, saya bersama teman-teman seposko menjalani hari-hari sebagai keluarga kecil sementara. Ada yang bagian masak, bagian cupir alias cuci piring, bagian sapu rumah dan ngepel, bagian sapu pekarangan dan paling enak bagian jaga bantal alias tidur. kegiatan itu kami lakukan dengan kemampuan kami masing-masing juga kesadatan masing-masing. bila anak kost sudah biasa merasakan hal tersebut saya pribadi merasakannya baru kali itu. Saya berani bertelor **KKN sangat cocok bagi mahasiswa yang selama kuliahnya masih tinggal dengan orang tua.** dengan KKN kita disadarkan bagaimana menyipkan kehidupan setelah berkuliah nanti, ketika tidak tinggal lagi bersama orang tua dan kerja diluar daerah yang baru dikenal.

Hal yang paling teringat adalah cucian sendiri. di KKN semua hal pribadi lebih ditekankan lagi untuk dapat mandiri mengerjakannya sendiri karena sulit bila ingin meminta bantuan dari teman seposko soalnya mereka juga merasakan hal yang sama. Jadi untuk mereka yang belum bisa tinggal selain dirumah sendiri nan nyaman maka pesanku adalah Berangkatlah kamu ber-KKN.

2. Nurul Huda



Pertama-tama saya ucapkan Alhamdulillah karena masih diberi kesempatan kepada Allah SWT. Untuk menuliskan suatu cerita singkat saya lewat buku ini. Baik perkenalkan nama saya Nurul Huda biasa dipanggil Nurul, mahasiswa jurusan kimia semester akhir yang sedang menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Massile, Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai lokasi dimana saya ditempatkan untuk mengabdikan diri.

27 Maret 2017, saya menginjakkan kaki di Desa Massaile. Disini saya belajar beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang baru. Masyarakat ramah dan lingkungan asri yang saya rasakan. Ada sebuah cerita juga di SDN 49 Sompong, SD yang termasuk area proker kami, disini saya belajar mengajar anak SD. Yang saya ajarkan adalah Matematika. Ternyata untuk membuat mereka sangat sulit maklum basic saya bukan dari pendidikan.

Minggu pertama ber-KKN, kami melakukan observasi.. Minggu kedua, kami mengadakan seminar desa untuk membahas program kerja bersama-sama dengan masyarakat. Minggu ke-3 dan seterusnya adalah waktu tersibuk kami untuk menjalankan program kerja.

Selama KKN saya banyak mendapatkan pelajaran tentang kehidupan yang membuatku semakin dewasa. Kebersamaan

yang saya lalui dengan teman-teman adalah kebersamaan yang tidak akan saya lupakan. Ada banyak tawa dan senyuman disetiap hari-hariku membuatku betah menjalani KKN. Keramahhahan dan rasa kekeluargaan yang ditunjukkan oleh keluarga ibu posko dan masyarakat Massalle menginspirasi dengan kampung halamanku.

Selama kurang lebih dua bulan disini, saya merasa masyarakat Desa Massalle seperti keluarga sendiri. Anak-anak yang baik dan ramah yang selalu menemani kami dan mengisi waktu kami dengan tawa dan senyuman. Orang tua yang menyayangi kami seperti anak sendiri. Hal inilah yang membuat saya sulit melupakan Desa Massalle. Kebersamaan yang kami bangun dan pertahankan selama kurang lebih dua bulan memberikan tempat tersendiri dihati saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk dosen pembimbing saya, ibu H.M. Juhanis, S.Sos., MM. ibu Desa, ibu Sekdes, Bapak Wakil Ketua DPRD Kab. Singaj, seluruh keluarga ibu posko dan seluruh masyarakat Massalle atas waktunya dalam membimbing kami dan mendampingi kami dalam menjalankan program kerja demi membangun desa Massalle. Untuk adik-adik ku tercinta, teruslah belajar. Dimana ada kemauan distu pasti ada jalan dan ingatlah selalu untuk berbakti kepada kedua orang tua kalian.

Terakhir untuk teman-teman posko ku tercinta, tiada kata yang bisa melukiskan kebersamaan kita dalam suka maupun duka. Semoga pertemanan kita tidak berhenti sampai disini dan apa yang kalian cita-citakan bisa terwujud. Amin

3. Mia Indriani Namma

Segala puji kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kemudahan bagi kita semua dalam melakukan

segala hal. Dalam melaksanakan KKN yang bertempat di Desa Massaile Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Sebelum banyak bercerita tentang KKN ini saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Mia Indriani Namma, biasa dipanggil Indri mahasiswa semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam. Di semester 8 ini, saya tidak lagi bergelut dengan pelajaran materi, ketemu dosen, kekantin dan lain-lain. Tetapi saya akan KKN. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata, kegiatan KKN ini sudah lama saya dengar dari senior-senior yang lebih dahulu melaksanakan kegiatan ini. Dimana kami dibagi menjadi 11 kelompok disini saya bertemu teman-teman baru. awalnya saya berfikir KKN itu adalah hal yang menakutkan, membosankan dan tak ingin saya ikuti. Tetapi harus saya jalani. Karena ini adalah salah satu syarat untuk wisuda. Dan tak ku sangka kalau saya sudah memasuki semester 8.

Wow semester 8? Semester penuh perjuangan, yang menguras pikiran contohnya proposal dan sekarang berada ditahap KKN yang harus terjun langsung ke masyarakat, kereeeennn. Hemmmm, saya KKN di Kabupaten Sinjai Kec. Tellulimpoe Desa Massaile.

Aduuuuhh hampir saya lupa, memperkenalkan teman-teman posko. Yang cakep-cakep? Dan yang cantik-cantik? Yang cakep-cakep dulu yaah, yang pertama itu adalah Arga Galianzah yang gagah dan religious kordes Massaile (pantasan banyak cewe' dekati) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Munawir Anas, biasa dipanggil Awi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fahriral Biasa dipanggil Boda' biasa juga mengklaim dirinya bahwa dia adalah Reza Rahardian jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi. Dan sekarang yang cantik-cantik? Ada Wahyuni biasa dipanggil

Ayu mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Nurul Huda dipanggil Nurul merupakan mahasiswa jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Nurfaadillah biasa dipanggil dilah, teman Terkecil yang paling rajin dan baik hati serta tidak sombong, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum.

Mereka yang menemani saya dalam susah dan senang. Disini kami berjuang dengan karakter yang berbeda-beda dan ego masing-masing yaa mau bagaimana lagi kita harus menerima kekurangan kelebihan masing-masing karena kita dipertemukan untuk saling memahami dan memberi masukan dan kita harus memahami teman-teman kita walau begitu kami tetap kompak mengerjakan tugas-tugas kami dan inilah hal baru yang saya dapat di KKN ini. Kadang cekcok tetapi sesaat, dan terkadang ada yang baper dan itu hanya sesaat juga. Yaaa itulah seni didalam pertemuan karena kita memiliki pribadi yang berbeda yang terkadang kita tidak bisa menerimanya karena kita merasa itu tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan tapi kita harus belajar saling menghargai. Sudah yah curhatnya, saya lanjut lagi.

Salah satu program kerja kami adalah mengajar di SDN 49 Sompeng. Disinilah hal yang berkesan kedua setelah bertemu teman-teman posko. Bisa bertemu dengan anak-anak yang lucu, nakal, tapi seru. Banyak hal yang berharga dan tak bisa dilupakan bersama mereka. Saya merasa senang karena mereka selalu menerima keberadaan kami. Jika salah satu diantara kami tidak ada, pertanyaan mereka segunung, “mana kakak? Kenapa tidak ke sekolah? Kenapa tidak mengajar?” dan banyak pertanyaan lainnya yang mereka lontarkan, sampai-sampai saya juga pusing menjawabnya. Terkadang kalau saya tidak ke sekolah mereka datang kepokso kami dan mengajak saya ke sekolah untuk mengajar. Banyak sekali alasan yang saya terima dari mereka sehingga memaksaku untuk ke sekolah dan tidak ada pilihan lain selain ke sekolah. Dan saya juga sangat senang karena

bisa mengajar anak-anak ini, saya kagum terhadap mereka yang begitu antusias dengan kedatangan kami, anak KKN ke sekolah mereka. Dan yang paling lucunya juga setiap kami lewat didepan mereka entah itu pada saat disekolah atau di depan rumah mereka, mereka selalu berteriak “anak KKN datang” sambil berlari menuju kearah kami.

Satu pelajaran yang dapat saya ambil dari siswa-siswi SDN 49 Sompong, yaitu jangan pernah menyerah meskipun susah dijalani. Semangat mencapai cita-cita yang diinginkan karena mereka adalah anak-anak yang tangguh.

Terima Kasih banyak kepada Ibu Desa Massaile Ibu Niswa yang telah menerima dan mendidik kami dengan Setulus Hati, kepada Ibu Sekdes yang juga sebagai Ibu Posko Ibu Husni, yang telah membimbing dan membantu kami selama kurang lebih 2 bulan kami berada di desa Massile. Terima kasih banyak juga kepada Bapak Dosen pembimbing kami yakni Bapak H.M. Juhanis, S.Sos.,MM yang telah membimbing kami, menasehati kami, dan mengayomi kami sehingga program kerja kami bisa terlaksana dengan baik. Dan terima kasih juga untuk masyarakat Desa Massaile yang ikhlas menerima kami dan rela menyumbangkan tenaga demi kesuksesan program kami. Kami tidak pernah melupakan warga Massaile yang begitu ramah terhadap kami yang selalu menebar senyuman yang manis kepada kami yang menandakan bahwa kalian ikhlas menerima kami dan senaang terhadap keberadaan kami.

Kami juga berharap semoga dalam pelaksanaan KKN selama dua bulan ini bermanfaat bagi warga Desa Massaile. Kami sudah berusaha melakukan segala hal yang terbaik yang kami bisa. Saya pribadi sangat bangga dan senang bisa bergabung dengan kelompok KKN ini termasuk posko Desa Massaile yang selalu kompak.

Semangat untuk kawan-kawan KKN angkatan 54 UIN Alaudin Makassar, demi cita-cita yang kita impikan selama ini, jangan pernah melupakan kenangan-kenangan yang pernah terlukiskan selama KKN ini, meski banyak hambatan, banyak masalah dan banyak perbedaan pendapat diantara kita, tetapi seperti kata semboyan bhineka tunggal ika yang mengatakan “ walaupun Berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Yang artinya meski kita berbeda, tetapi kita satu tujuan.

Berproseslah Kawan Karna Proses Tidak Pernah Mengkhianati Hasil.

4. Munawir Anas

Terlebih Dahulu Perkenalkan Nama saya Munawir Anas, Biasa Dipanggil Nawir Alias Awi... Saya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Angkatan 2013. Ucapan terima Kasihku Kepada Seluruh Pihak yang telah membantu mensukseskan semua Proker kami selama Ber KKN di Desa Massalle. Dan terima kasih kepada pemrintah dan seluruh warga Desa Massalle telah menerima kami dengan sepenuh hati. Izinkan Saya untuk menuliskan sajak-sajak perpisahan berikut ini.



Perpisahan itu akan selalu ada, karena kita pernah bertemu, bersama, dalam canda tawa dan bahagia. Setiap tetes airmata yang tertumpah di hati ini, akan menjadi saksi atas jalinan yang selama ini kita simpul seerat-eratnya.

Tak ada kata yang pantas terucap sahabat.... hanya derai bening yang selalu bertaburan, mengucap selamat jalan, silakan lanjutkan perjuangamu ke arah yang lain, ditempat yang baru, yang akan menjadi jarak pertemuan kita.

Hari ini, jiwa dan naluri kita kembali terluka atas perpisahan raga. Namun percayalah sahabat..... hati kita akan selalu terikat. Jalinan persahabatan akan semakin erat, semakin jauh ragamu melangkah, semakin hatimu mendekat.

Tidak usah terlalu bersedih, sahabat..... berbahagialah, karena engkau akan menemukan suasana yang baru, bukan disini lagi, tapi disana. Cukupilah setiap kenangan yang telah kita tanam, akan menjadi kenangan yang tumbuh subur, menyemaikan benih-benih cita diantara kita. Karena kita tak harus disini, kita tak harus selalu bersama, kita harus melanjutkan langkah ini, mungkin ke tempat yang lain, yang siap untuk kita tapaki.

Perkuat langkahmu sahabat..... yakinkan diri dan hatimu, hari esok pasti lebih cerah, hari esok adalah harapan yang harus diraih. Pandang senyumannya yang lebar, tatap wajahnya yang ceria, hari esok adalah bahagia. Yakinkanlah sahabat, cinta dan cita kita selalu bersatu. Kita akan bersatu selamanya, dalam cahaya persahabatan ini.

Sahabat..... segala rindu yang akan muncul, segala nafas yang akan berhembus, segala harapan yang akan kita raih, segala langkah yang akan kita ayunkan, yakinlah disana ada sukses. Di sana ada keberkahan, dan di sana pasti ada cinta.

Sahabat..... biarkan aliran airmata ini jatuh sesukanya, biarkan dia mengalir, mengucap kata seindah-indahnya. Biarkan dia, karena airmata tak berarti sedih, airmata tak berarti duka, airmata adalah juga lambang bahagianya hati. Biarkan dia menemani kita di hari ini. Biarkan.....Karena dia memang hadir untuk ini, untuk sebuah perpisahan.

Sahabat..... selamat melanjutkan langkahmu, selamat berjumpa lagi di tangga kesuksesan, dalam senyum yang lebih indah.

5. Nuradillah

Kuliah Kerja Nyata, kalian pasti sering mendengar tiga kata tersebut. Tidak asing tentunya, pembaca yang budiman. Setiap orang tentunya memiliki alur cerita bukan? Begitu pun saya sendiri sebagai pe-testimoni dari mahasiswa KKN. Selama ber-KKN banyak hal yang tidak kita jumpai dalam academia kita didapatkan di lokasi KKN, lelah? Tentu saja, namanya juga pengabdian yang capek dong, tapi itu semua terbayang dengan tangis warga yang mengantar kepulauan kami-mereka masih menginginkan kami dan menyukai keberadaan kami, tak ada yang lebih indah bagi saya di dunia ini selain dibutuhkan dan bisa berguna bagi sesama, termasuk masyarakat di Massalle yang pada awalnya bikin kami pusing dengan bahasa juga sifat masyarakat yang tak kami temui di academia, bukan saja di academia, akan tetapi lingkungan masyarakat di kota. Tempat KKN kami, Desa Massalle Kec. Telluimpo'e Kab. Sinjai. Tepatnya di sekitar posko kami, dusun Boddie – masyarakatnya benar-benar ramah.

Kesan pertama saya dari KKN, lebih jelasnya adalah tentang keakuratan kami di posko, yaitu bagaimana kami yang bertatar belakang focus ilmu berbeda bisa saling bersinergi, tidak seperti ekspektasi tentunya – ekspektasinya buruk, yaitu tidak bertegur-sapa dengan teman posko, hahaha. Well, untung ekspektasinya tak terjadi, karena kami jelas sangat ingin mengabdikan, termasuk saya pribadi yang ingin mengubah atau bisa disebut dengan mengaktualisasikan kesadaran seseorang akan eksistensinya didunia ini, yaahhh lewat program kerja begitu. Terlihat jelas tentunya dari bagaimana masyarakat disana memperlakukan kami, ramah? Tentu saja.

Harapan saya untuk desa Massalle; dimasa mendatang atau setelah kami – tetaplah ramah, kemandirian untuk segenap calon generasi – tinggal di tempat bukan berarti kita akan berkembang

dengan melihat tanpa bertindak, karena suatu tindakan akan disebut tindakan apabila terdapat niat dan realisasi yang nyata dalam bentuk usaha, banyak saya dapati adik-adik yang pernah saya ajari ketika ditanya cita-cita kebanyakan bilang tidak tau, dunia tidak sesempit dinding perbatasan bukan? Berjuang saja, tentukan target dan cita-cita, wujudkan dengan usaha – berjuang! Di katakan berjuang apabila mencapai hasil akhir, jika tidak atau berhenti maka itu putus asa dan tentunya seorang yang gagal ulung bukan? Tetap semangat!

Tak lupa tentunya haturan Terimakasih pribadi saya untuk berbagai pihak yang ikut terlibat dalam program KKN ini; Terimakasih banyak untuk jajaran pejabat kampus yang ikut berkontribusi dalam program ini dan untuk Ibu Desa Massaile serta Masyarakat Massaile yang membantu dan memberi kami pengalaman juga pelajaran hidup yang berharga.

... Dalam hidup, sebenarnya kita tak takut akan kematian atau kepergian, kita hanya takut dilupakan oleh dunia dan orang yang kita tinggalkan. Hidup itu masalah pergi dan datang, yang kita rindukan bukanlah sosok pencipta kenangan, melainkan kenangan yang pernah terukir dan tertanam dalam memori abstrak otak

6. Wahyuni

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan rasa syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak tentang kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, hidup bermasyarakat, bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama saya KKN di Kelurahan desa Massalle kecamatan Kecamatan Telliimpoe, saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Alhamdulillah saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru selama KKN bersama kalian, dapat berbagi cerita, saling mengingatkan jika ada yang salah. Dan disini saya tahu bagaimana seharusnya memposisikan diri menjadi lebih baik dan insyAllah menjadi lebih dewasa. Dan disini saya menemukan banyak sekali hal-hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah, serta anak-anak yang lucu dan pintar.

Untuk teman-teman KKN 54 semoga perjuangannya kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses, tetap jaga silaturahmi di antara kita, dan jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa saya memohon maaf untuk teman-teman dan warga Kelurahan Je'nebatu jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku saya yang tidak berkenan dihati. Untuk keluarga Je'nebatu semoga menjadi keluarga yang berkembang. Tunjukkan bahwa generasi muda Kelurahan Je'nebatu banyak memiliki kemampuan dan bakat.

Kesan saya selama menjalani proses KKN UINAM Angkatan 54 di desa Massalle kecamatan Kecamatan Telliimpoe adalah dengan adanya KKN selama 2 bulan saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman, teman-teman baru yang dulunya tidak kenal menjadi kenal. Saya merasa memiliki keluarga baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain, dimana gunung menjadi tempat yang sangat indah untuk berlangsunnya kehidupan bagi setiap masyarakat yang menempatnya. Banyak pengalaman luar

biasa yang belum pernah dialami setiap mahasiswa/i khususnya saya pribadi, KKN mengajarkan saya apa itu arti memberi, keikhlasan, kerja keras, kerjasama dan masih banyak lagi yang tidak bisa diungkapkan melalui tulisan ini.

Selama melakukan proses KKN disini terdapat beberapa program kerja yaitu, pengajian majlis taklim, pembinaan ekstrakurikuler, mengajar TK/TPA, mengajar di sekolah-sekolah, pelatihan Komputer aparat desa, bantuan administrasi di kantor desa, dan kerja bakti di setiap dusun.

Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disana. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama. Hal itu tergambar dari kedekatan kami. Kedekatan kami pun dengan anak-anak di lingkungansekitar membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana saya pribadi mencoba untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak di sekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motivasi dengan sesekali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi.

Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih kepada ibu Desa, bapak Wakil Ketua DPRD kab. Sinjai, Ibu Sekdes, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, seluruh masyarakat desa Massaile kecamatan Kecamatan Tellulimpoe dan seluruh keluarga ibu posko yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kami menjalankan program kerja. Dan saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing Bapak Juhanis yang telah membimbing kami dari awal dimulainya

KKN ini sampai berakhirnya KKN, Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 54 atas kerjasamanya dan kekompakan kalian.

Untuk desa Massalle semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. desa yang selalu sejuk dan damai, saling menghargai satu sama lain. Tetaplah semangat dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu apapun itu, karena sesuatu yang dijalani dengan penuh keikhlasan itu akan memberikan kita berkah yang luar biasa.

Untuk teman-teman KKN Angkatan 54 semoga perjuangan kita tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan desa Massalle dan semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain.

7. Fahrijal



Saya adalah salah satu utusan dari kampus UIN (Universitas islam negeri) Alauddin Makassar Fakultas Sains dan Teknologi. Saya mengambil Jurusan Perencanaan wilayah dan Kota Semester Delapan. Kurang lebih dua bulan saya berada di sini di desa Massaile kecamatan Kecamatan Tellulimpoe, keberadaan saya selama dua bulan di Desa Massaile ini untuk dan telah melaksanakan program kampus yakni melakukan Kuliah kerja nyata atau yang sering di sebut KKN. KKN adalah salah satu program wajib dari kampus yang harus diikuti setiap mahasiswa, dimana mahasiswa dilepas atau diterjunkan langsung di setiap desa/kelurahan yang telah di tentukan oleh pihak kampus. Seperti yang kita ketahui di dalam ber-KKN ada suka dan duka yang mungkin kita dapati, contohnya saya dan teman-teman yang melakukan kuliah kerja nyata atau KKN di desa Massaile kecamatan Kecamatan Tellulimpoe. Awalnya kami mendapat kesulitan berada di sini karena kami belum tahu desa/kelurahan ini dan warga-warganya, tapi itu hanya masalah waktu, tidak butuh waktu lama untuk bisa mengenal desa/kelurahan ini serta warga-warga di sini. Berkat bantuan ibu Niswa beliau adalah desa Massaile kecamatan Kecamatan Tellulimpoe, kemudian juga ibu Husni selaku Ibu Posko, yang juga sebagai Sekretaris Desa Massaile Kecamatan Tellulimpoe yang telah banyak membantu kami, dan para pemuda-pemudi di sini yang juga turut membantu kami, sehingga segalanya lebih memudahkan kami. Kesyukuran kami karna warga di sini orangnya ramah-ramah dan menerima kedatangan kami dengan baik. Berkat arahan dan bantuan masyarakat di sini program-program yang kami rencanakan bisa terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Selama disini banyak yang saya dapat, keluarga serta pengalaman baru saya dapatkan di sini, selain warganya yang baik.

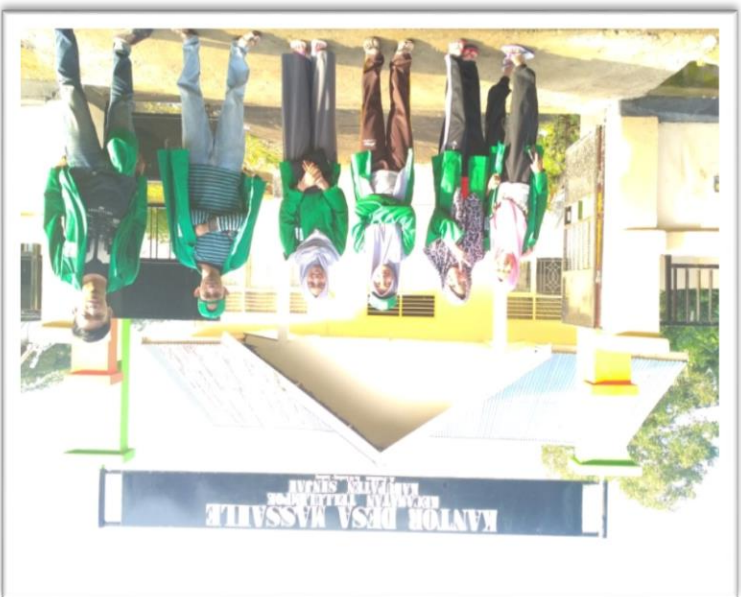
Waktu dua bulan bagi saya tidak cukup untuk bisa lebih mengenal desa ini, karena masih banyak yang belum saya ketahui tentang desa ini, yang saya utarakan di atas hanya sebagian kecil masih banyak lagi keindahan-keindahan di tempat ini yang belum saya dapat.

Terima kasih yang tak terhingga dari saya, terima kasih telah mau menerima dan membantu kami selama dua bulan terakhir ini, karena di setiap pertemuan pasti ada perpindahan. Harapan saya mudah-mudahan bisa ke desa ini lagi insya Allah, sekian dari saya.

“Hidup bukanlah soal seberapa lama melainkan seberapa dalam memaknainya”

LAMPIRAN :





















Desa Massaile Terbentuk pada Tahun 1989 yang di tandai dengan pelantikan Bapak Ma.mun sebagai Kepala Desa Persiapan yang Di lantik pada Tahun 1989.

Desa Massaile adalah Desa Pemekaran dari Desa Saotengah menjadi Desa Persiapan pada Tahun 1989 yang membawahi Desa 2 (Dua) Dusun yakni :

- > Dusun Boddi*
- > Dusun Korong*

Ke dua Dusun Tersebut di atas masing-masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yakni Dusun Boddi di pimpin Abd Hamid dan Dusun Korong di pimpin oleh Kamaruddin. Kemudian pada Tahun 1992 Desa Massaile menjadi Desa Definif dan membawahi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lembang-lembang, Dusun Boddi, Dusun Urangah, Dusun Lappajene dan Dusun Korong sampai pada Tahun 2005 di mekarkan menjadi 4 Dusun yakni Dusun Lembang-lembang dan Dusun Urangah pecahan dari Dusun Boddi, pecahan Dusun Lappajene dari Dusun Korong. Kemudian pada Tahun 2011 kembali di mekarkan menjadi 5 (Lima) Dusun yakni Dusun Lappaanni pecahan dari Dusun Lembang-lembang hingga Sekarang.